

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS I DI SDN RAJA 2
PANGKALAN BUN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat
Guna mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam**



Disusun Oleh :

ZAENAB
NIM. 082 111 1055

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
JURUSAN TARBIYAH PRODI PAI
PROGRAM PENINGKATAN KUALIFIKASI GURU
1430 H / 2009 M**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS I SDN RAJA 2
PANGKALAN BUN

NAMA : ZAENAB

NIM : 082 111 1055

JURUSAN : TARBIYAH

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JENJANG : STRATA SATU (S-1)

Palangka Raya, 11 Juli 2010

Menyetujui:


Pembimbing,



Drs. H. NORMUSLIM, M.Ag
NIP. 19650429 199103 1 002


Mengetahui:

Pembantu Ketua I,



Drs. H. ABUBAKAR, HM/M.Ag
NIP. 19551231 198303 1 026

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Hj. HAMIDAH, MA
NIP. 19700425 199703 2 003

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudari Zaenab

Palangka Raya, 11 Juni 2010

Kepada

Yth. **Ketua Panitia Ujian Skripsi**
STAIN Palangka Raya
Di-

Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **ZAENAB**
NIM : **082 111 1055**
Judul : **"PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI**
KELAS I SDN RAJA 2 PANGKALAN BUN".



Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Drs. H. NORMUSLIM, M.Ag
NIP. 19650429 199103 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I SDN RAJA 2 PANGKALAN BUN”** Oleh ZAENAB NIM : 082 111 1055 telah dimunaqasyahkan oleh Tim Munaqasyah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 3 Rajab 1431 H
: 3 Juni 2010 M

Palangka Raya, Juni 2010

Tim Penguji

1. Dra. Hamdanah HM.M.Ag.
Ketua Sidang /Anggota
2. Dr. Tutut Sholehah, M.Pd
Anggota/ Penguji I
5. Drs. H. Normuslim, M.Ag.
Anggota / Penguji II
6. Siminto. M.Hum
Sekretaris/ Anggota

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Ketua STAIN Palangka Raya,


Dr. H. KHAIRIL ANWAR, M.Ag
NIP. 19630118 199103 1 002

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I SDN RAJA 2 PANGKALAN BUN

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui makna, Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas I SDN Raja 2 Pangkalan Bun dengan Rumusan Masalah 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik Kelas I SDN 2 Raja Pangkalan Bun, 2) Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan SDN 2 Raja Pangkalan Bun dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, 3) bagaimana evaluasi pembelajaran tematik di SDN 2 Raja Pangkalan Bun. Adapun tujuan dalam penelitian 1) perencanaan guru dalam pembelajaran tematik, 2) Proses pelaksanaan guru dalam pembelajaran tematik, 3) evaluasi guru dalam pembelajaran tematik.

Mengingat bahwa penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif (menggambarkan), maka pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adanya tentang sesuatu variabel, gejala, kualitas atau keadaan tertentu, yang sedang diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan yang telah melaksanakan pembelajaran tematik yang dimaksud. Selain sebagai sumber utama observasi guru, dan guru ini juga menempati posisi sebagai *keyinformant*, sementara para siswa lain (termasuk Kepala Sekolah) dijadikan sebagai *informant*.

Penelitian yang memakan waktu selama 2 (dua) bulan ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam hal pengumpulan datanya, untuk kemudian diuji tingkat keabsahannya melalui teknik Triangulasi. Sementara untuk menganalisis data tersebut digunakan teknik analisis data versi Milles dan Huberman, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion*.

Melalui penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik yang telah dilakukan oleh pihak sekolah tersebut sudah melaksanakan pembelajaran tematik khusus kelas I Pelaksanaan Pembelajaran Tematik masalah yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu: a) Perencanaan, guru dalam pembelajaran tematik adalah sebuah mempersiapkan administrasi mengajarnya sebagaimana yang terdapat dalam pedoman yaitu membuat pemetaan KD, membuat jaringan tema atau jaring, laba-laba menyusun silabus dan membuat RPP. Pelaksanaan, dalam pembelajaran tematik SDN Raja 2 Pangkalan Bun belum melaksanakan pembelajaran tematik sesuai petunjuk pedoman pembelajaran tematik. Penilaian atau evaluasi, pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru sesuai dengan prinsip penilaian yang ada dalam pedoman pembelajaran tematik. Tidak seriusnya anak-anak ketika pergantian dari pelajaran yang satu ke pelajaran yang lain.

THE IMPLEMENTATION OF THEMATIC LEARNING TO CLASS I SDN-2 RAJA PANGKALAN BUN

ABSTRACT

The study is intended to know meaning, the implementation of thematic learning to class I SDN Raja 2 Pangkalan Bun with the formulation of the problems; 1) How is the lesson planning using the thematic learning approach? 2) How is the learning process using the thematic learning approach? 3) How is the evaluation of thematic learning approach at SDN 2 Raja Pangkalan Bun? The objectives of the study are to know the lesson planning using the thematic learning approach, the learning process using the thematic learning approach, evaluation of thematic learning approach at SDN 2 Raja Pangkalan Bun.

Considering the study is classified as descriptive study, therefore, the approach that is used is the approach that is to describe variables, phenomena, quality or certain conditions being studied. The subjects of the study are the teachers and those who carry out thematic learning. Beside the teachers as main sources, the teachers take the position as key informant, while other students (including headmaster) become informant.

The study takes 2 (two) months and uses observation, interviewed and documentation. In terms of data collection, the data are validated through triangulation. While the techniques of data collection involve data collection, data reduction and data display and conclusion.

Through the study it is known that the thematic learning is done by the school, more specifically, in class I. The implementation of thematic learning involves: a) planning, the teachers in thematic learning prepare the administration of teaching as stated in guideline, including making the mapping of KD, making theme or web, arrange syllabus and making lesson plan. In terms of the implementation, the teachers do not implement thematic learning based on the principles of thematic learning in guidebook. The students do not join the lesson seriously when one lesson changes to be another lesson.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Pertama-tama, penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis untuk menyusun dan merampungkan Skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw., yang telah memberikan bimbingan berupa Iman dan Islam kepada kita semua.

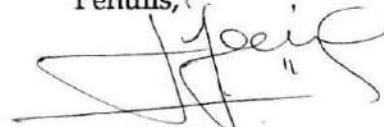
Keberhasilan penulis dalam merampungkan Skripsi ini tentulah juga tidak terlepas dari arahan, bimbingan, kritik, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya di sini penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag., selaku Ketua STAIN Palangka Raya, beserta juga para Pembantu Ketua, yang secara tulus dan bijaksana dalam menjalankan roda kepemimpinan STAIN Palangka Raya;
2. Ibu Hj. Hamidah, M. A., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya, beserta Ketua Prodi dan para staff, yang selalu sabar dalam melayani mahasiswa;
3. Bapak Drs. H. Normuslim, MAg., baik selaku dosen Pembimbing Akademik maupun selaku dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan banyak arahan dan masukan bagi penulis;
4. Bapak dan Ibu Dosen di STAIN Palangka Raya, yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pemahaman kepada penulis selama kuliah dalam Program Peningkatan Kualifikasi Guru ini;
5. Teman-teman semua, baik yang penulis kenal di STAIN Palangka Raya, dan juga para Guru di tempat penulis bertugas dan di SDN Raja 2 Pangkalan Bun, yang telah banyak memotivasi penulis untuk menjalani perkuliahan dan menyelesaikan Skripsi ini.

Akhirnya, penulis hanya mampu bersyukur kepada Allah SWT atas anugerah yang telah diberikan kepada penulis, serta mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan merampungkan penulisan Skripsi ini. Semoga segala bantuan tersebut mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kebaikan semua, kepada penulis khususnya, dan kepada para pembaca pada umumnya. Amin...

Palangka Raya, 11 Juni 2010

Penulis,



ZAENAB

PERNYATAAN ORISINALITAS

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I SDN RAJA 2 PANGKALAN BUN adalah benar karya saya sendiri, dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain, dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran berupa adanya unsur plagiat pada Skripsi ini, maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Juni 2010



Yang Membuat
Pernyataan

ZAINAB

NIM. 082 111 1055

Motto

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

Yang mengajar (manusia) dengan pena.

(Q.s. Al-Alaq : 4)

Hal.114-115

Juz amma dan terjemahannya

Departemen Menteri RI

Tahun 2007

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk
Suamiku ... tersayang
& ...

Anak-anak ku yang tercinta dan tersayang
tiadalah dapat Ibunda berhasil tanpa do'a dari kalian,
pengorbanan dan kasih sayangmu;

Skripsi ini juga kupersembahkan untuk :
Sahabat-sahabatku
yang selalu mendukung dan telah lama mendambakan
kesuksesanku dengan pengorbanan,
untuk menjadi seorang Sarjana Pendidikan Islam
harapan dan do'a yang tulus

Terima kasih atas segalanya
Tidak dapat kami membalas kecuali
Allah SWT.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan
hidayah-Nya kepada anda semuanya...
Amin...

DAFTAR ISI

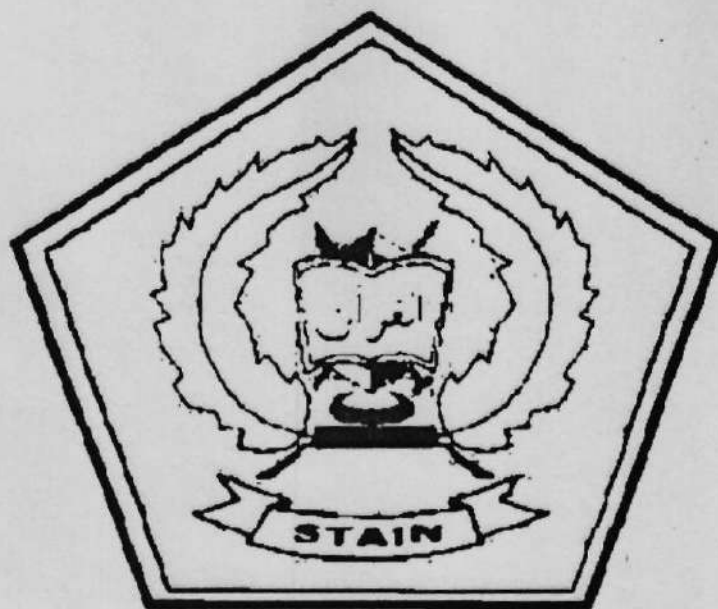
| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAKSI | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | viii |
| MOTTO | xi |
| PERSEMBAHAN | xii |
| DAFTAR ISI | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 2 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Kegunaan Penelitian | 5 |
| E. Sistematika Pembahasan | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 6 |
| A. Deskripsi Teoritik | 8 |
| 1. Pengertian Pembelajaran Menurut para ahli..... | 8 |
| 2. Pengertian Pembelajaran Tematik..... | 9 |
| 3. Pedoman Pembelajaran Tematik..... | 10 |
| 4. Tahapan Persiapan Pembelajaran Tematik..... | 19 |
| 5. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik..... | 21 |
| 6. Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik..... | 25 |
| B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian | 36 |
| B. Pendekatan dan Subyek Penelitian | 36 |
| C. Penentuan Latar Penelitian..... | 37 |

| | |
|--|----|
| D. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| 1. Observasi..... | 37 |
| 2. Wawancara..... | 38 |
| 3. Dokumentasi..... | 39 |
| E. Pengabsahan Data | 39 |
| F. Analisis Data | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 42 |
| 1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Raja 2 Pangkalan Bun.... | 42 |
| 2. Regenerasi Kepemimpinan, keadaan siswa, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan..... | 43 |
| a. Regenerasi Kepemimpinan SDN Raja 2 Pangkalan Bun..... | 43 |
| b. Keadaan Siswa SDN Raja 2 Pangkalan Bun..... | 43 |
| c. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN Raja 2 Pangkalan Bun..... | 44 |
| d. Sarana dan Prasarana SDN Raja 2 Pangkalan Bun..... | 46 |
| B. Hasil Penelitian..... | 47 |
| 1. Perencanaan Pembelajaran Tematik..... | 47 |
| 2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik | 53 |
| 3. Evaluasi Pembelajaran Tematik..... | 56 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 58 |
| B. Saran-Saran | 58 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sarana yang efektif untuk membina dan mengembangkan manusia dalam masyarakat adalah pendidikan yang teratur, berdaya guna dan berhasil guna. Tanpa pendidikan manusia tidak mempunyai kemampuan untuk memajukan dirinya sendiri. Dengan pendidikan diharapkan manusia menjadi sumber daya yang handal, yang memiliki kemampuan intelektual yang tinggi dan keterampilan, yang menjadikannya dapat diandalkan baik bagi negaranya maupun agamanya.

Pendidik dan yang dididik diharapkan kreatif dalam belajar dan mengajar sehingga dapat menciptakan sesuatu yang diharapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan pembelajaran di kelas 1, 2, dan 3 menggunakan pembelajaran tematik. Sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, setiap sekolah/madrasah mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berdasarkan Standar Kompetensi lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) dan berpedoman kepada panduan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdiri atas dua bagian, yaitu bagian pertama berupa Panduan Umum dan bagian kedua Model KTSP.¹

Panduan umum memuat dan rambu-rambu yang perlu diacu, dijabarkan dari berbagai ketentuan-ketentuan tentang kurikulum yang terdapat dalam UU No. 20 tahun 2003 dan PP No. 19 tahun 2005, serta aturan pada umumnya yang

¹ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan dasar Badan Standar Nasional Pendidikan, 2008

berlaku dalam mengembangkan kurikulum. Panduan umum diterbitkan terpisah dari model KTSP. Satuan pendidikan yang telah melakukan uji coba kurikulum 2004 secara menyeluruh diperkirakan mampu secara mandiri mengembangkan kurikulumnya berdasarkan SKL, SI dan Panduan Umum.²

Bagian kedua Panduan penyusunan KTSP terdiri atas contoh atau model KTSP sebagai hasil pengembangan SKL dan SI dengan menggunakan Panduan Umum. Sebagai contoh hendaknya tidak secara utuh digunakan oleh satuan pendidikan, namun dapat dimanfaatkan sebagai referensi. Satuan pendidikan perlu memperhatikan kepentingan dan kekhasan daerah, sekolah dan peserta didik dalam mengembangkan KTSP. Untuk itu dapat menggunakan model KTSP sebagai referensi dengan melakukan perubahan dan penyesuaian yang diperlukan. Model KTSP terlampir berupa model silabus setiap mata pelajaran, ditujukan terutama bagi satuan pendidikan yang saat ini belum mampu mengembangkan kurikulum secara mandiri. Bagi satuan pendidikan ini mempunyai waktu untuk mengembangkan kurikulumnya selambat-lambatnya sampai tahun ajaran 2009/2010.

Pada pendidikan tingkat dasar (SD/MI) terutama pada kelas I s/d III untuk setiap kegiatan pembelajaran pada saat ini dilakukan secara terpisah, misalnya IPA 2 jam pelajaran, IPS 2 jam pelajaran, bahasa Indonesia 2 jam pelajaran, begitu pula pada mata pelajaran yang lainnya. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan secara murni mata pelajaran, yaitu hanya mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistic dan membuat kesulitan bagi peserta didik.

² Sisdiknas, UU, No. 20 tahun 2003

Sehingga perlu adanya terobosan baru dalam mengatasi masalah pembelajaran yang belum sempurna, sehingga pengembangan berpikir anak secara holistik belum terpenuhi. Atas dasar pemikiran inilah dan untuk memenuhi standar isi yang termuat dalam standar nasional pendidikan maka Dinas Pendidikan nasional membuat suatu pedoman pelaksanaan model pembelajaran tematik untuk kelas I hingga kelas III pada tingkat sekolah dasar. Dan ini merupakan gambaran tentang pembelajaran tematik.

Adapun yang dimaksudkan dengan model pembelajaran tematik disini adalah penggabungan beberapa mata pelajaran pada satu tema pelajaran yang akan disampaikan ke siswa. Contohnya adalah pada mata pelajaran IPA ini bisa disertakan mata pelajaran yang lainnya diantaranya : matematika, kesenian dan keterampilan (KTK) dan juga mata pelajaran IPS. Pada mata pelajaran matematika siswa dapat diajarkan untuk menulis bilangan-bilangan antara 1 s/d 5, baik menjumlah, membagi maupun mengurangi, sedangkan untuk mata pelajaran keterampilan dan kesenian siswa bisa diajak untuk menyanyikan materi PAI tadi lagu berjudul "*Bintang Kecil*" sehingga diharapkan siswa lebih mudah untuk mengingat tentang materi Benda langit dengan riang dan gembira. Terakhir adalah mata pelajaran IPS, pada mata pelajaran IPS ini siswa dapat dikenalkan tentang pengertian keluarga, paman, bibi, nenek dan kakek. Dengan demikian maka pengetahuan yang akan diterima oleh siswa lebih menyeluruh dan mampu menjiwai pada diri pelajar.³

Namun walaupun demikian, dalam pelaksanaan model pembelajaran tematik ini masih terdapat beberapa kendala yang dialami oleh siswa maupun pihak sekolah, ketika melaksanakan program baru atau yang biasa disebut dengan

³ Mungin Eddy Wibowo, *Pedoman Penyusunan KTSP*, Jakarta : 2008, h.

KTSP (Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual) terkhusus pada model pembelajaran tematik tersebut, kesulitan yang dialami siswa diantaranya adalah ketidak siapan siswa menangkap materi yang dirasakan kurang pas ataupun tidak seperti biasanya baik dalam penyajian ataupun pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini bisa terlihat pada sebagian siswa yang kadang bingung menentukan jadwal pembelajaran jenis seperti apa yang sedang dilaksanakan. Juga ketika akan belajar dirumah, maka ketika itu siswa mengalami kesulitan untuk mengulang-ulang pelajaran yang telah ia terima, hal ini dikarenakan buku yang ada pada siswa tersebut satu dan sebagian guru kesulitan karena alat peraga yang kurang.

Atas dasar permasalahan inilah penulis tertarik untuk mengetahui apa saja kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran proses pembelajaran dengan model pendekatan tematik, serta bagaimana solusi yang dilakukan guru selaku pendidik didalam mengatasi kesulitan model pembelajaran tematik tersebut. Hal ini tentunya sangat penting untuk selalu diperhatikan didalam usaha meningkatkan dan mencerdaskan peserta didik agar menjadi generasi yang baik, maju dan siap menghadapi kehidupan yang penuh tantangan ini. Sehingga penulis akan meneliti dan menelaah pelaksanaan model pembelajaran yang menggunakan pengembangan silabus tematik dengan judul penelitian "**Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di kelas III di SDN Raja 2 Pangkalan Bun**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik yang dilakukan guru di SDN Raja 2 Pangkalan Bun?

2. Masalah apa saja yang dihadapi guru SDN Raja 2 Pangkalan Bun dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ?
3. Bagaimana sarana dan prasarana guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas I SDN Raja 2 Pangkalan Bun ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas I SDN Raja 2 Pangkalan Bun
2. Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang bagaimana, yang menjadikan kendala pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas I
3. Untuk mengetahui kendala apa saja dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas I bagi guru

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Sebagai sumbangan berarti bagi perkembangan ilmu pendidikan, terutama dengan adanya program KTSP dapat diketahui secara tegas kesulitan-kesulitan yang dialami oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik.
2. Mengetahui sejauh mana faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan guru dalam mengajar dengan menggunakan pendekatan tematik.
3. Bermanfaat untuk dijadikan sebagai wacana dikalangan pemerhati pendidikan, khususnya guru-guru yang berada pada kelas awal

4. Sebagai bahan informasi awal untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam dimasa yang akan datang, terkhusus pada pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan tematik.
5. Mengetahui sejauh mana efektifitas pendidikan melalui pendekatan tematik.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan / penulisan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtun, sistematis, dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah yang berupa skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Bagian awal

Pada bagian ini memuat : Halaman Sampul, Halaman judul, Halaman Pernyataan, halaman Nota Pembimbing, halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, , Abstraksi, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

2. Bagian Isi

Bab satu, pendahuluan, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, deskripsi teoritik, metodologi penulisan dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua, membahas tentang deskripsi teoritik, meliputi pada pengertian pelaksanaan, pembelajaran, metode tematik dan pendidikan.

Bab tiga, terdiri dari : metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, pendekatan subjek penelitian, penentuan latar penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data dan analisis data.

Bab empat, penutup, bab terakhir ini berisikan : kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi ini memuat : daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II
KAJIAN PUSTAKA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

Untuk lebih memahami tentang pembelajaran dengan pendekatan tematik, maka perlu kiranya diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan teori-teorinya, sebagai berikut:

1. Pengertian Pembelajaran menurut para ahli:
 - a. Pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kontak kegiatan belajar mengajar.¹
 - b. Pembelajaran adalah Cara memperoleh pengetahuan, latihan-latihan dan pembentukan pembiasaan secara otomatis.²
 - c. Pembelajaran adalah Suatu proses dimana seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi yang khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.³
 - d. Pembelajaran adalah Suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi.⁴

¹ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam peningkatan mutu pendidikan*, Bandung Alfabeta, 2007, h.100.

² *Ibid*, h. 100.

³ *Ibid*, h. 100.

⁴ *Ibid*, h. 100.

- e. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁵

Jadi dapat dipahami bahwa pembelajaran adalah bagaimana cara membuat siswa menjadi belajar

2. Pengertian Pembelajaran Tematik

- a. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka.⁶
- b. Pembelajaran tematik adalah sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa pembelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.⁷
- c. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.⁸

Jadi dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menghubungkan beberapa mata pelajaran kedalam sebuah tema yang menjadi pokok bahasan.

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Dengan tema diharapkan akan memberikan banyak keuntungan, di antaranya:

⁵ Ibid,h.100.

⁶ Yossy Suparno, UU RI. No. 20 thn 2003 Sisdiknas, Yogyakarta, Media Abadi, 2005,h.9.

⁷ Ibid, 2007, h. 334

⁸ Tim Penulis *Pembelajaran tematik kelas I-III*, Solo, Tiga Serangkai,h.199.

- a. Siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu,
- b. Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar matapelajaran dalam tema yang sama.
- c. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan matapelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- e. Siswa mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- f. Siswa mampu lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari matapelajaran lain.
- g. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.

3. Pedoman Pembelajaran Tematik

Landasan Pembelajaran tematik mencakup:

Landasan Filosofis dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: (1) progresivisme, (2) konstruktivisme, (3) humanisme. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman, siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (direct experiences)

sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengkonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan obyek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada anak, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus menerus. Keaktifan siswa yang diwujudkan oleh rasa ingin tahunya sangat berperan dalam perkembangan pengetahuannya. Aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya, potensi, dan motivasi yang dimilikinya. Siswa selain memiliki kesamaan juga memiliki kekhasan.

Landasan psikologis dalam pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat kelulusan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya. Melalui pembelajaran tematik diharapkan adanya perubahan perilaku siswa menuju kedewasaan, baik fisik, mental/intelektual, moral maupun sosial.

Landasan yuridis dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran

tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan Anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9) UU.No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap suatu pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat,minat, dan kemampuannya. (Bab V Pasal 1-b).

a. Arti Penting Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh Psikologi Gestalt, termasuk Pieget yang menekankan bahwa pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa.pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses

pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antara mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema, sehingga siswa akan memperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik disekolah dasar akan sangat membantu siswa, karena sesuai dengan tahap perkembangannya siswa masih melihat segala sesuatu sebagai satu kebutuhan (holistik).

Beberapa ciri khusus dari pembelajaran tematik antara lain:

- 1) pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
- 3) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa.
- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya.
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain,

Dengan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan tema ini, akan diperoleh beberapa manfaat yaitu:

- 1) Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan.

- 2) Siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir.
- 3) Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah.
- 4) Dengan adanya pemandu antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (student centered), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

- 2) Memberikan pengalaman langsung.

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (direct experiences). Dengan pengalaman langsung, ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

- 3) Pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

c. Rambu-rambu Pembelajaran Tematik

1) Tidak semua mata pelajaran harus dipadukan.

2) Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester

- 3) Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, jangan dipaksakan untuk dipadukan. Kompetensi dasar yang tidak diintegrasikan dibelajarkan secara tersendiri.
- 4) Kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara tersendiri.
- 5) Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nilai-nilai moral.
- 6) Tema- tema yang dipilih disesuaikan dengan karekteristik siswa, minat, lingkungan, dan daerah setempat.⁹

d. Implikasi Pembelajaran Tematik

Dalam implementasi pembelajaran tematik sdisekolah dasar mempunyai berbagai implementasi bagi guru, siswa, buku ajar, sarana prasarana, pengelolaan kelas, dan media.

Beberapa implikasi dalam penerapan pembelajaran tematik antara lain:

- 1) Implikasi bagi guru
 - a) Pembelajaran tematik merupakan pendekatan yang harus digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di SD/MI. Oleh karena itu, guru perlu mempelajari baik secara konseptual maupun praktikal.
 - b) Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/ pengalaman belajar bagi anak, juga dalam

⁹ Kunandar, *Guru Propesional Implementasi KTSP*, Jakarta, Rajagrafindo, 2009, h. 336.

memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan dan utuh.

2) Implikasi bagi siswa

- a) siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil maupun klasikal.
- b) Siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.

3) Implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar dan media

- a) Pembelajaran tematik pada hakekatnya menekankan pada siswa baik secara individual maupun kelompok untuk aktif mencari, mengali dan menemukan dan menentukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar.
- b) Pembelajaran ini perlu memanfaatkan berbagai sumber belajar baik yang sifatnya didesain secara khusus untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran (by design), maupun sumber belajar yang tersedia di lingkungan yang dapat dimanfaatkan (by utilization)
- c) Pembelajaran ini juga perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Dengan menggunakan media akan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak.

4) Implikasi terhadap pengaturan ruangan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

a) Mengatur ruangan.

Ruangan perlu diatur disesuaikan dengan tema yang sedang dilaksanakan. Bila pada saat itu tema yang dilakukan adalah alat transportasi (kendaraan), maka suasana dalam ruangan kelas perlu diperlengkapi dengan berbagai sarana yang berhubungan dengan kendaraan, misalnya: gambar-gambar, mainan berbentuk berbagai kendaraan, dan sebagainya.

b) Pengorganisasian ruangan

Pengaturan ruangan perlu dikelola agar suasana belajar menyenangkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- Susunan bangku peserta didik dapat berubah-ubah
- Peserta didik tidak selalu duduk di kursi tetapi dapat duduk di tikar/ karpet.
- Kegiatan hendaknya bervariasi dan dapat dilaksanakan baik didalam kelas maupun diluar kelas.
- Dinding kelas dapat dimanfaatkan untuk memajang hasil karya peserta didik.
- Alat, sarana dan sumber belajar hendaknya dikelola sehingga memudahkan peserta didik untuk menggunakan dan menyimpannya kembali.

5) Implikasi terhadap pemilihan metode.

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu dipersiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multi metode. Misalnya percobaan, bermain peran, tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap.¹⁰

4. Tahap Persiapan Pembelajaran Tematik

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, perlu dilakukan beberapa hal yang meliputi tahap perencanaan yang mencakup kegiatan pemetaan Kompetensi dasar, pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

a. Pemetaan Kompetensi Dasar.

Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh dari semua standar kompetensi dan kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih.

b. Menetapkan Jaringan Tema

Jaringan tema yaitu menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu. Dengan jaringan tema tersebut akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran. Jaringan tema ini dapat dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu setiap tema.

¹⁰ Pusat Kurikulum Banlitbang Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik* tp, 2006, h.10.

c. Penyusunan Silabus

Hasil seluruh proses yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelum dijadikan dasar dalam penyusunan silabus. Komponen silabus terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pengalaman belajar, alat/sumber, dan penelitian.

d. Penyusunan Rencana Pembelajaran /Desain pembelajaran Tematik

Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran guru perlu menyusun rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran ini merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran. komponen rencana pembelajaran tematik meliputi:

- 1) Indikasi mata pelajaran (nama mata pelajaran yang akan dipadukan ,kelas, semester, waktu/ banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan)
- 2) Kompetensi dasar dan indikator yang hendak dicapai
- 3) Materi pokok beserta uraiannya yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- 4) Strategi pembelajaran (kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar dan indikator, kegiatan ini tertuang dalam kegiatan pembukaan, inti dan penutup)

- 5) Alat dan media yang digunakan untuk memperlancar pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.
- 6) Penilaian dan tindak lanjut(prosedur dan instrumen yang akan digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa serta tindak lanjut hasil penilaian).

5. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik sehari dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pembukaan/ awal/ pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. alokasi waktu untuk setiap tahapan adalah kegiatan pembukaan kurang lebih satu jam pelajaran (1 x 35 menit), kegiatan inti 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) dan kegiatan penutup satu jam pelajaran (1 x 35 menit)

a. Langkah Kegiatan

Berikut ini akan dipaparkan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran tematik yang dapat dilakukan oleh guru setelah mempersiapkan diri dengan perangkat pembelajaran yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

1) Kegiatan Pendahuluan.

Proses pembelajaran secara keseluruhan dari awal sampai akhir kegiatan harus dapat membangkitkan aktivitas siswa sebagai objek sekaligus sebagai subjek dalam pembelajaran. Proses

pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kegiatan awal atau pendahuluan dalam pembelajaran. Oleh sebab itu kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran harus dilaksanakan secara sistematis, fleksibel, dan efisien.

Kegiatan yang bisa dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- a) Menciptakan kondisi awal pembelajaran
 - Menciptakan sikap memdidik
 - Menciptakan kesiapan belajar siswa
 - Membantu atau membimbing siswa dalam mempersiapkan fasilitas/sumber belajar yang diperlukan dalam kegiatan belajar.
 - Menciptakan kondisi belajar didalam kelas
 - Guru dalam mengajar harus penuh semangat dan menunjukkan minat mengajar yang tinggi.
 - Secara profesional guru harus dapat mengontrol (mengelola) seluruh siswa mulai dari awal pembelajaran.
 - Gunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi atau indikator serta menarik perhatian siswa.
 - Menentukan kegiatan belajar yang harus memungkinkan semua siswa dapat melakukannya.
 - Menciptakan suasana belajar yang demokratis.

b) Melaksanakan kegiatan presepsi atau melakukan penilaian awal

- Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya.
- Memberikan komentar atas jawaban yang diberikan siswa.
- Membangkitkan motivasi dan perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Ada beberapa upaya yang harus dilakukan oleh guru sejalan dengan tugasnya di sekolah, khususnya pada awal pembelajaran diantaranya guru harus:

- ❖ Memahami latar belakang (kemampuan) siswa.
- ❖ Dapat membangkitkan (menarik) perhatian siswa sehingga berfokus kepada pembelajaran yang diikutinya.
- ❖ Dapat memberikan bimbingan secara kelompok maupun individu
- ❖ Dapat menciptakan interaksi edukatif, sehingga siswa merasakan adanya suasana belajar yang menyenangkan
- ❖ Memberikan penguatan kepada siswa.
- ❖ Berdisiplin dan menanamkan disiplin pada siswa.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Pada prinsipnya kegiatan inti dalam pembelajaran adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar atau mengoptimalkan kegiatan dalam belajar. Materi utama dalam kegiatan inti adalah membaca, menulis dan berhitung serta pembiasaan terhadap nilai-nilai kehidupan.

Langkah kegiatan inti dalam pembelajaran secara sistematis adalah sebagai berikut:

- a) Memberitahukan tujuan dan garis besar materi yang dipelajari. Teknik yang digunakan dalam menyampaikan topik/tema secara lisan atau ditulis dipapan tulis.
- b) Menyampaikan alternatif kegiatan belajar yang akan ditempuh siswa. Guru memberitahukan tahapan-tahapan belajar serta membimbing siswa selama proses belajarnya. Guru perlu juga memberitahukan tentang sumber-sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa.
- c) Membahas materi/menyajikan bahan pelajaran. Secara umum setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, tahapan atau teknik belajar yang harus ditempuh siswa, prosedur selanjutnya adalah:
 - 1) memberikan lembaran kerja atau tugas/ menunjukkan letaknya pada halaman buku kerja.
 - 2) Membantu kegiatan siswa
 - 3) Memeriksa dan meneliti tugas-tugas yang dikerjakan.
 - 4) Memberikan umpan balik terhadap pekerjaan siswa
 - 5) Memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran.

Dalam kegiatan inti ini guru harus tetap memberikan penguatan yang bertujuan:

- a) Meningkatkan perhatian siswa.

- b) Membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa.
 - c) Mengontrol dan memodifikasi tingkah laku siswa yang kurang positif serta mendorong munculnya tingkah laku yang produktif.
- 3) Kegiatan Akhir Tindak lanjut

Secara umum kegiatan akhir dan tindak lanjut pembelajaran yang harus dilakukan guru diantaranya:

- a) Menilai hasil proses belajar mengajar.
- b) Memberikan tugas/latihan yang dikerjakan diluar jam pelajaran
- c) Memberikan motivasi dan bimbingan belajar
- d) Menyampaikan alternatif kegiatan belajar yang dapat dilakukan siswa diluar jam pelajaran.
- e) Berdasarkan hasil penilaian belajar siswa, kemungkinan siswa harus diberikan pembelajaran secara perorangan atau kelompok untuk melaksanakan program pengayaan atau perbaikan yang dilakukan diluar jam pelajaran.

6. Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik

a. Pengertian

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.

b. Tujuan

Tujuan Penilaian Pembelajaran tematik adalah :

- 1) Mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan
- 2) Memperoleh umpan balik bagi guru, untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektivitas pembelajaran.
- 3) Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa.
- 4) Sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan, dan pematapan)

c. Prinsip

- 1) Penilaian di kelas I dan II mengikuti aturan penilaian mata pelajaran lain di sekolah dasar. Mengingat bahwa siswa kelas I SD belum semuanya lancar membaca dan menulis, maka cara penilaian di kelas I tidak ditekankan pada penilaian secara tertulis. Kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik.
- 2) Penilaian dilakukan dengan mengacu pada indikator dari masing-masing kompetensi dasar dan hasil belajar dari mata pelajaran.
- 3) Penilaian dilakukan secara terus menerus dan selama proses belajar mengajar berlangsung, misalnya sewaktu siswa bercerita pada kegiatan awal, membaca pada kegiatan inti dan menyanyi pada kegiatan akhir.

- 4) Hasil karya/kerja siswa dapat digunakan sebagai bahan masukan guru dalam mengambil keputusan siswa misalnya: penggunaan tanda baca, ejaan kata, maupun angka.

d. Teknik Penilaian

1) Waktu Penilaian.

Ketuntasan belajar dalam sistem kurikulum berbasis kompetensi bersifat individual, artinya setiap siswa harus mampu menguasai kompetensi yang sedang dipelajari pada tingkat yang diterima. Oleh sebab itu waktu pelaksanaan penilaian setiap anak tidak sama. Siswa yang telah dapat menguasai kompetensi yang sedang dipelajari langsung diberikan nilai. Siswa yang belum menguasai kompetensi terus diberikan kesempatan untuk mempelajarinya. Siswa ini tidak diminta untuk mempelajari kompetensi lain bila kompetensi yang belum dikuasai.

2) Skor atau rentang nilai

Sesuai dengan rentang nilai yang bisa ditulis dalam raport, rentang nilai yang digunakan untuk menilai pembelajaran tematik adalah rentang nilai 0 sampai 10.

3) Nilai rapor

Walaupun pembelajaran tematik dilakukan secara terpadu tetapi nilai hasil belajar ditentukan sesuai setiap indikator hasil belajar tiap mata pelajaran. Dengan demikian dapat ditentukan nilai setiap aspek mata pelajaran. misalnya mata pelajaran Bahasa Indonesia

terdiri dari aspek mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan apresiasi sastra. Maka nilai Bahasa Indonesia didalam rapor dapat dirinci tiap-tiap aspeknya. Pengetahuan Alam terdiri dari aspek ilmiah, sikap ilmiah dan penguasaan konsep.

Penilaian merupakan suatu proses /kegiatan yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa.

Menilai mempunyai empat pengertian sebagai berikut: menyoroti artinya melihat tanda-tanda, mengukur artinya melihat pencapaian hasil belajar. Menimbng membandingkan. memberikan keputusan memberikan skor, angka ata pernyataan terhadap apa yang disoroti, diukur dan ditimbang.

Nilai berarti umpan balik bagi guru, orangtua dan terutama murid tentang sejauh mana murid sudah mempelajari sesuatu, dan sejauh mana ia telah menguasainya.

Fungsi penilaian: sebagai alat untuk menetapkan penguasaan siswa terhadap komptensi, sebagai bimbingan sebagai alat diagnosis, sebagai alat prediksi, sebagai grading, sebagai alat seleksi.

Secara umum teknik penilaian meliputi teknik tes dan non tes sebagai berikut: tes tertulis, tes lisan, ter perbuatan, pengamatan, skala sikap, angket (Quesioner), fortfolio, tugas proyek.

4) Alat Penilaian

Alat penilaian dapat berupa Tes dan Non Tes mencakup : tertulis, lisan, atau perbuatan, catatan harian perkembangan siswa, dan portofolio. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas awal penilaian yang telah banyak digunakan adalah melalui pemberian tugas dan portofolio. Guru menilai anak melalui pengamatan yang lalu dicatat pada sebuah buku bantu. Sedangkan Tes tertulis digunakan untuk menilai kemampuan menulis siswa, khususnya untuk mengetahui tentang penggunaan tanda baca, ejaan, kata atau angka.

Berikut adalah contoh penilaian yang dapat dilakukan guru:

A. Kewarganegaraan dan

Pengetahuan Sosial : Tes Lisan

- ↓ Menyebutkan peristiwa /kegiatan yang dialami
- ↓ Mengemukakan peristiwa/kegiatan yang berkesan
- ↓ Mengekspresikan perasaan waktu memberi kesan

↓

B. Bahasa Indonesia

: Perbuatan

- ↓ Kelancaran membaca
- ↓ Melafalkan kata
- ↓ Melakukan /intonasi
- ↓ Cara bertanya jawab tugas
- ↓ Melengkapi kalimat

C. Pengetahuan Alam

: Perbuatan

- ↓ Mendemonstrasikan cara menggosok gigi

: Lisan

- ↓ Menyebutkan cara memelihara gigi
- ↓ Menjelaskan manfaat memnggosok gigi.
- ↓

e. Aspek Penilaian

Pada pembelajaran tematik penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian Kompetensi Dasar dan Indikator pada tiap-tiap mata pelajaran yang terdapat pada tema tersebut. Dengan demikian penilaian dalam hal ini tidak lagi terpadu melalui tema, melainkan sudah terpisah-pisah sesuai dengan Kompetensi Dasar, Hasil Belajar dan Indikator mata pelajaran.

Nili akhir pada laporan (rapor) dikembangkan pada kompetensi mata pelajaran yang terdapat pada kelas satu dan dua Sekolah Dasar, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Keterampilan, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Pedoman ini merupakan acuan minimal, sehingga sekolah, guru dapat mengembangkan sendiri sesuai dengan kondisi masing-masing.¹¹

f. Teori Eavaluasi

Secara harfiah evaluasi berasal dari bahasa Inggris: Evaluation, bahasa Arab: Al-Taqdir dalam bahasa Indonesia berarti *penilaian* dengan demikian secara harpiah evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai

¹¹ Mansur Muslich, *Pembelajaran berbasis kompetensi dan kuntekstual*, Jakarta: Buni Aksara, 2008, h. 161.

penilaian dalam bidang pendidikan atau penilai yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.¹²

Evaluasi itu berguna untuk:

- 1). Terbukanya kemungkinan bagi evaluator guna memperoleh informasi tentang hasil yang telah dicapai. Dalam rangka pelaksanaan program pendidikan.
- 2). Terbukanya kemungkinan untuk dapat diketahuinya relevansi antara program pendidikan yang telah dirumuskan, dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 3). Terbukanya kemungkinan untuk dapat dilakukannya untuk perbaikan, penyesuaian, dan penyempurnaan program pendidikan yang dipandang lebih berdaya guna dan berhasil guna, sehingga tujuan yang ducita-citakan akan dicapai dengan hasil yang sebaik-baiknya.¹³

B. Keangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

Pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran yang diajarkan secara terpadu melalui tema-tema. Kurikulum menghendaki strategi pembelajaran ini diterapkan di sekolah dasar /MI pada kelas I dan kelas II. Pembelajaran tematik dimaksudkann untuk memberikan pengalaman bermakna kepada anak melalu i pembelajaran yang dikemas dalam suasana yang menyenangkan sehingga mereka mendapatkan pengalaman langsung proses pembelajaran

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 1995, h. 1.

¹³ *Ibid*,h. 1

yang didalamnya terdapat unsur permainan, praktek, melakukan percobaan. Sederhana, sehingga mereka mampu menghubungkan konsep pengetahuan yang telah dimilikinya dengan konsep baru yang mereka temukan. Dalam menyajikan materi dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran, bersifat fleksibel, dan hasil pembelajarannya dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Pelaksanaan pendekatan ini berawal dari suatu tema atau topik yang dipilih/ dikembangkan dan ditentukan oleh guru dan atau bersama anak. Memberikan pengalaman langsung pada anak dan tidak tampak adanya pemisahan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya.

Pembelajaran tematik merupakan implementasi dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dasar pertimbangan pelaksanaan pembelajaran tematik ini merujuk pada tiga landasan yaitu : landasan Filosofis, landasan Psikologis dan landasan yuridis. Sehingga sejak diluncurkannya KTSP, wacananya ada di setiap lembaga pendidikan karena kelahirannya dinilai terlalu dini mengingat KBK masih berada ditengah jalan belum sempat berjuang memperbaiki keadaan pendidikan di tanah air. Kendati demikian KTSP lahir memiliki beberapa alasan sehingga mampu membuat KBK berakhir dipersimpangan jalan. *Pertama*, KBK dianggap masih syarat dengan beban belajar, *kedua* Depdiknas Pusat masih intervensi dalam pengembangan kurikulum. Oleh karena itu KTSP merobak dengan memberikan solusi, diantaranya dengan *pertama*, beban belajar siswa sedikit berkurang, *Kedua*, tingkat satuan pendidikan (Sekolah, Guru, dan Komite Sekolah) diberikan

wewenang untuk mengembangkan kurikulum, seperti membuat indikator, silabus dan beberapa komponen lainnya.

Menurut Kunandar pembelajaran tematik itu memiliki kelebihan diantaranya:

1. Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan siswa.
2. Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.
3. Hasil belajar dapat bertahan lama, karena lebih berkesan dan bermakna.
4. Mengembangkan keterampilan berfikir beserta didik sesuai persoalan yang dihadapi.
5. Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerjasama.
6. Memiliki sikap toleransi, komunikasi, tanggap terhadap gagasan orang lain.
7. Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik ¹⁴

Selain kelebihannya, pembelajaran tematik juga memiliki kelemahan diantaranya:

1. Pembelajaran tematik itu dilakukan oleh guru tunggal.
2. Guru kelas kurang menguasai secara mendalam penjabaran tema, sehingga sulit mengingatkan dengan materi pokok setiap mata pelajaran.¹⁵

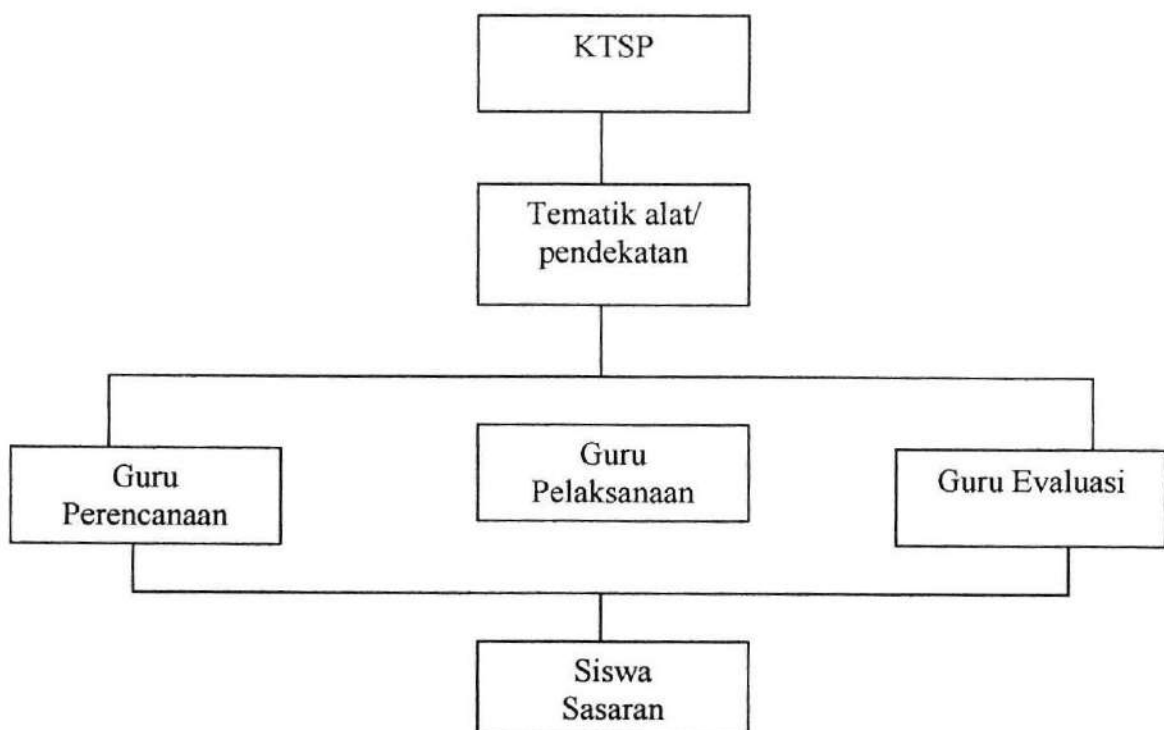
¹⁴ Tarmizi Ramadhan, Model Pembelajaran Tematik, kelebihan dan kelemahannya. Googl. 0412 08

¹⁵ Ibit.

3. Skenario Pembelajaran Induk tidak menggunakan metode yang inovatif

Realisasi pembelajaran tematik masih diterangkan oleh beberapa sekolah saja, apa dan mengapa tentunya pihak sekolah yang mempunyai jawaban. Tetapi informasi kecil yang bisa dijadikan bahan masukan adalah bahwa pembelajaran tematik itu dianggap membuat tambahan PR baru, bagi guru dan dinilai merepotkan. Karena guru harus bersatu dalam merumuskan dan menyatukan persepsi dan aplikasi kurikulum tersebut. Pada proses pembelajaran oleh setiap jenjang kelas, ketersediaan materi masih belum cukup bila tidak dilengkapi dengan buku-buku mata pelajaran yang berdiri sendiri, dan kelemahannya kemampuan guru dalam memberikan informasi keterkaitan atau hubungan tema satu dengan yang lainnya.

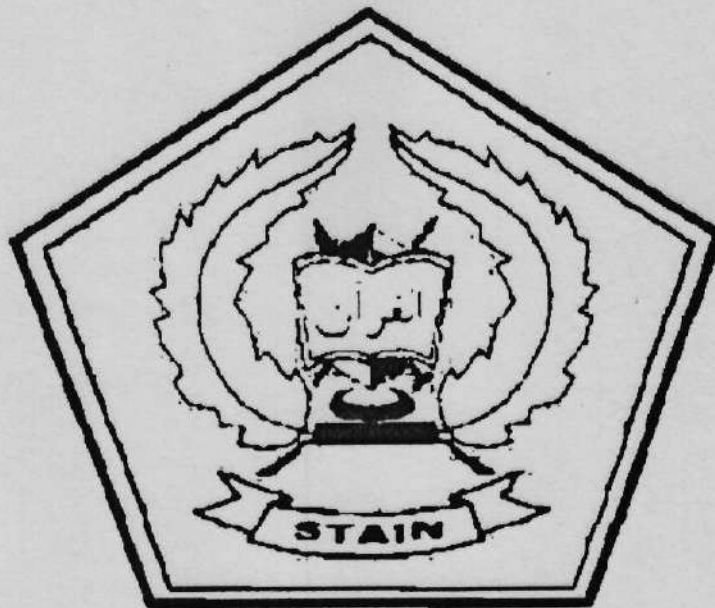
Dengan beberapa problem dilapangan inilah penulis ingin menggali ilmu pengetahuan lebih banyak dan dalam tentang pelaksanaan pembelajaran tematik.



Pertanyaan penelitian antara lain:

- a. Bagaimana perencanaan dalam pelajaran tematik
- b. Bagaimana proses pembelajaran tematik
- c. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran tematik

Dari bagan di atas dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik adalah implementasi kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan penelitian yang menjadi fokus adalah melihat pelaksanaan pembelajaran tematik yang diterapkan di SDN Raja 2 Pangkalan Bun dari segi perencanaan pembelajaran pelaksanaan guru dan pembelajaran tematik dalam evaluasinya sehingga berdampak positif pada perkembangan siswa baik secara kognitif, efektif dan psikomotorik.



BAB III
METODE PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli sampai bulan Nopember 2009

2. Tempat penelitian

Adapun tempat penelitian SDN Raja 2 Pangkalan Bun Kotawatingin Barat

B. Pendekatan dan Subjek Penelitian

Penelitian ini pendekatan yang digunakan pendekatan deskriptif kualitatif penelitian ini menghasilkan data berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan, yang bukan berupa angka dari responden dan perilaku yang diamati.

a. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek yaitu guru kelas I selain itu saya masih mencari/menggali informasi dari kepala sekolah.

b. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pembelajaran tematik Kelas I (dari segi persiapan, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran).

C. Penentuan Latar Penelitian

KTSP sebagai bagian yang dominant dalam pembelajaran dibandingkan kurikulum KBK karena target yang dicapai oleh guru terlihat dari KD yang telah di informasikan sebelumnya banyak juga SD yang belum menggunakan tematik, tetapi SD Raja 2 salah satu sekolah dasar yang sudah melaksanakan pembelajaran tematik.s

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menggunakan pengamatan secara langsung terhadap peristiwa yang terjadi dilokasi penelitian. Baik itu guru-guru yang ada disekolah tersebut, siswa yang menerima pembelajaran, sarana dan prasarana yang dimiliki atau pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini terutama yang berkenaan dengan problematika pembelajaran dengan pendekatan tematik.

Melalui observasi penulis ingin menggali data tentang:

- a. Bagaimana perencanaan Pembelajaran tematik di SDN Raja 2 Pangkalan Bun yang meliputi : Pemetaan KD jaringan Tema penyusunan silabus, dan penyusunan RPP
- b. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran tematik di SDN Raja 2 Pangkalan Bun yang meliputi : Kegiatan awal inti dan penutup.

- c. Bagaimana evaluasi pembelajaran tematik di SDN Raja 2 Pangkalan Bun yang meliputi: Prinsip penilaian, teknik penilaian alat penilaian dan aspek penilaian.

2. Wawancara

Yaitu suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak pewawancara dan yang diwawancarai melalui tahapan wawancara ini penulis ingin menggali data

a. Persiapan

- Kapan tematik diterapkan di di SDN Raja 2 Pangkalan Bun?
- Berapa jumlah guru dan kelas di SDN Raja 2 Pangkalan Bun?
- Pedoman apa yang digunakan dalam pembelajaran tematik di SDN Raja 2 Pangkalan Bun?
- Bagaimana membuat jaringan tema?
- Bagaimana silabus dan RPPnya ?

b. Pelaksanaan meliputi:

- Buku apa yang dipakai pegangan guru dan siswa di SDN Raja 2 Pangkalan Bun
- Apa yang dilakukan kegiatan awal pembelajaran tematik di SDN Raja 2 Pangkalan Bun?
- Apa yang dilakukan kegiatan inti pembelajaran tematik di SDN Raja 2 Pangkalan Bun?
- Apa yang dilakukan kegiatan akhir pembelajaran tematik di SDN Raja 2 Pangkalan Bun?

- Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran tematik di SDN Raja 2 Pangkalan Bun?
- Apa kendala pembelajaran tematik di SDN Raja 2 Pangkalan Bun?
- Apa kelebihan pembelajaran tematik di SDN Raja 2 Pangkalan Bun?

c. Evaluasi

- Materi apa yang digunakan dalam evaluasi lisan?
- Materi apa yang digunakan dalam evaluasi perbuatan?
- Materi apa yang digunakan dalam evaluasi tertulis?

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melihat dokumentasi yang ada agar memperoleh data tentang :

- a. Gambar lokasi di SDN Raja 2 Pangkalan Bun
- b. Subjek Penelitian
- c. Objek Penelitian yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik
- d. Sarana dan prasarana didalam menunjang pembelajaran temati di SDN Raja 2 Pangkalan Bun

E. Pengabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang telah diperoleh dan diteliti sesuai dengan apa yang terjadi dengan sesungguhnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data informasi yang dihimpun dan dikumpulkan itu benar.

sesungguhnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data informasi yang dihimpun dan dikumpulkan itu benar.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, penulis menggunakan *Triangulasi* yaitu mengadakan perbandingan antara sumber data yang satu dengan data yang lain, hal ini sesuai dengan pendapat Moleong dalam bukunya *Metodologi penelitian kualitatif* dikatakan :

“ Triangulasi adalah : teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.”¹

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain, Moleong menyatakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan, mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data wawancara
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan oleh responden didepan umum dengan apa yang dikatakan nya secara pribadi atau saat didepan umum
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²

¹ *Ibid, h.*

² *Ibid, h.*

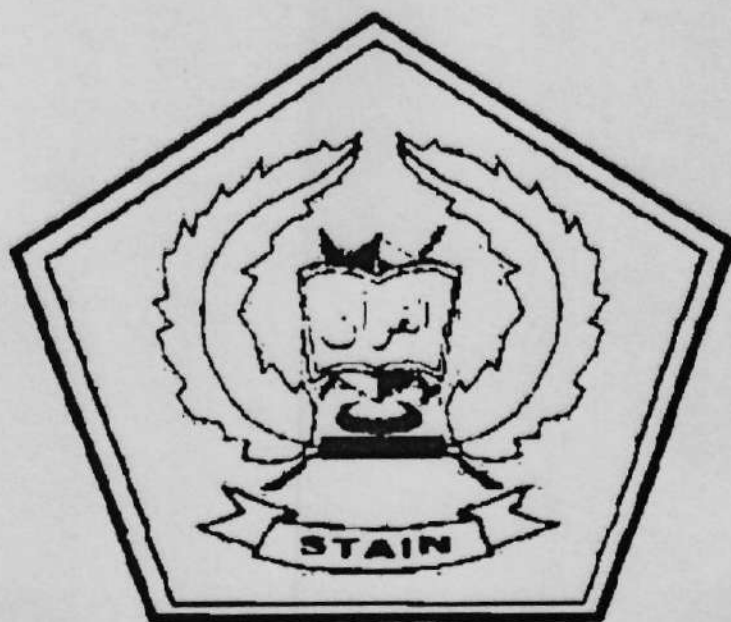
F. Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan diatas, dimana proses analisisnya dilakukan secara bersamaan. Dengan demikian penulis menggunakan teknik analisis versi miles dan Hubberman yang dikutip abdul Qodir dalam bukunya *Metodologi Riset Kualitatif Panduan Dasar Melakukan Penelitian Ilmiah* bahwa teknik analisisdata dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Data Collection (pengumpulan data), yaitu peneliti mengumpulkan dari sumber/in forman dengan sebanyak mungkin.
2. Data Reduction (pengurangan data), yaitu setelah data diperoleh dilapangan, data yang dianggap lemah dihilangkan.
3. Data Display (penampilan data), yaitu data yang didapat dilapangan dipaparkan sebagaimana adanya tanpa ditutup-tutupi.
4. Data Conclusion drawing (kesimpulan), yaitu menarik kesimpulan dengan situasi melihat kembali tahapan-tahapan atau data dianalisis.³

analisisnya dilakukan secara bersamaan. Dengan demikian penulis

³ Abdul Qodir, *Metodologi Riset Kualitatif Panduan Dasar Melakukan Penelitian Ilmiah*, Palangka Raya, t,tp. 1999. h. 77



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah mengadakan penelitian dan mengumpulkan data, baik melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi, maka di sini penulis memaparkan secara jelas bagaimana hasil penelitian yang dilakukan selama ini dalam bentuk tulisan deskriptif dengan sistematika sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat SDN Raja 2 Pangkalan Bun.

SDN Raja 2 Pangkalan Bun berdiri pada tahun 1918, pada awalnya bangunan sekolah berupa bangunan kayu pada tahun 2003 bangunan kayu tersebut direhab menjadi bangunan beton dan bertingkat SDN Raja 2 terletak di jalan Pengeran Antasari, Pangkalan Bun Provinsi Kalimantan Tengah. Lokasi dan keadaan SDN Raja 2 Pangkalan Bun.

SDN Raja 2 Pangkalan Bun memiliki sarana belajar mengajar sebanyak 8 ruangan semi permanen, satu ruang guru dan satu ruang kepala sekolah dan 6 ruang kelas.

Mempunyai luas tanah seluruhnya yaitu : .1836, 32 M² dengan lebar .9.28 M².

Sekolah SDN Raja 2 Pangkalan Bun terletak di jalan Pangeran Antasari dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan BRI Cabang
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Istana Kuning
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan lapangan tugu

- d. Sebelah barat berbatasan dengan SDN Raja 5
2. Regenerasi kepemimpinan, keadaan siswa, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan.
- a. **Regenerasi Kepemimpinan SDN Raja 2 Pangkalan Bun**

Mengenai regenerasi kepemimpinan Sekolah sejak berdiri hingga sekarang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 1.
NAMA KEPALA SDN RAJA 2PANGKALAN BUN
TAHUN PELAJARAN 1918 – 2009

| No | Nama Kepala Sekolah | Keterangan |
|----------|----------------------------|-----------------|
| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> |
| <i>1</i> | <i>Bapak Kendeng</i> | <i>1918</i> |
| <i>2</i> | <i>Ibu Bandiah</i> | <i>1925</i> |
| <i>3</i> | <i>Bapak Samuji Musani</i> | <i>1930</i> |
| <i>4</i> | <i>Ibu Utin Aminah</i> | <i>Sekarang</i> |

b. Keadaan Siswa SDN Raja 2 Pangkalan Bun

Adapun keadaan siswa SDN Raja 2 Pangkalan Bun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 2
KEADAAN SISWA SDN RAJA 2 PANGKALAN BUN
TAHUN PELAJARAN 2008 – 2009

| No. | Kelas | Rombongan Belajar | Siswa | | Jumlah |
|----------|----------|-------------------|----------|----------|----------|
| | | | L | P | |
| <i>1</i> | <i>2</i> | <i>3</i> | <i>4</i> | <i>5</i> | <i>6</i> |
| 1 | I | 1 | 15 | 20 | 35 |
| 2 | II | 1 | 23 | 12 | 35 |
| 3 | III | 1 | 15 | 20 | 35 |
| 4 | IV | 1 | 17 | 23 | 35 |
| 5 | V | 1 | 20 | 15 | 35 |
| 6 | VI | 1 | 25 | 15 | 40 |
| | | | 42 | 50 | 223 |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah siswa SDN Raja 2 Pangkalan Bun dari tiap kelasnya cukup banyak, hal inilah yang menjadi tanggung jawab pihak sekolah untuk dapat memberikan pelayanan serta bimbingan pembelajaran yang maksimal sehingga diharapkan unggul dari segi kuantitas saja tetapi juga unggul dalam kualitas peserta didiknya. Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing kelas yaitu dari kelas I sampai dengan kelas VI rata-rata setiap kelas ada 35 orang siswa dan tiap kelas mempunyai 1 rombongan belajar, kemudian jumlah siswa perempuan lebih banyak daripada jumlah siswa laki-laki dan jumlah siswa terbanyak hampir ada di tiap kelas.

c. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN Raja 2 Pangkalan Bun.

Setiap lembaga pendidikan yang ada di Pangkalan Bun khususnya di SDN Raja 2 Pangkalan Bun yang di dalamnya menyelenggarakan berbagai macam kegiatan yang terkait dengan proses belajar mengajar tentunya tidak terlepas dari tenaga pendidik dan kependidikan. Untuk mengetahui lebih jelas keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di SDN Raja 2 Pangkalan Bun dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL 3.
KEADAAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN
SDN I KANDAN KOTA WARINGIN TIMUR

| No | Nama/ NIP | Pendidikan | Tanggal Lahir | Jabatan |
|----|-------------------------------|------------|----------------|-----------------|
| 1 | Utin Aminah 150 507 155 | A.Ma.Pd | 26 – 12 - 1952 | Kepala Sekolah |
| 2 | Suratmi 131 049 970 | A.Ma.Pd | 07 – 04 - 1963 | Guru |
| 3 | Inung 131 338 508 | SMTA (SGO) | 12 – 06 - 1960 | Guru |
| 4 | Gusti Zainudin 131 049 959 | KPG | 29 – 04 - 1962 | Guru |
| 5 | Caki 131 657 607 | SI | 10 – 03 - 1965 | Guru |
| 6 | Reny Heryanah 131 738 430 | D.II | 01 – 09 - 1968 | Guru |
| 7 | Mega Siregar 131 277 645 | D.II | 15 – 07 - 1968 | Guru |
| 8 | Marsian Nauli 131 826 148 | D.II | 05 – 02 - 1965 | Guru |
| 9 | Firmansyah 131 204 417 | KPG | 21 – 05 - 1965 | Guru |
| 10 | Arlina 131 987 018 | D.II | 27 – 08 - 1971 | Guru |
| 11 | Lisnawati 150 356 819 | D.II | 15 – 05 - 1978 | Guru |
| 12 | Zainudin 131 524 490 | SDN | 23 – 03 - 1968 | Penjaga Sekolah |
| 13 | Gusti Samsul | SMTA | 26 – 11 - 1963 | Ketua Komite |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 11 orang, 1 orang penjaga sekolah dan Guru Tidak Tetap (GTT) berjumlah 0 orang. Dari jumlah ini jelaslah bahwa Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) artinya mayoritas Guru Pegawai Negeri Sipil tidak ada guru honorernya.atau Guru Tidak Tetap (GTT).

d. Sarana dan Prasarana SDN Raja 2 Pangkalan Bun

Untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar maka SDN Raja 2 Pangkalan Bun di dukung oleh sarana dan prasarana yang ada. Sarana dan prasarana yang dimiliki dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.
SARANA DAN PRASARANA SDN RAJA 2 PANGKALAN BUN

| No | Fasilitas | Keterangan | Banyak |
|----|-----------|-------------------------|--------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Sarana | Peralatan Sekolah | |
| | | a. Bangku Murid 2 orang | 112 |
| | | b. Meja Murid 2 orang | 112 |
| | | c. Papan Tulis | 6 |
| | | d. Meja guru | 11 |
| | | e. Rak buku | 4 |
| | | f. Jam | 1 |
| | | g. Ruang Kelas | 6 |

Sumber data : Bagian sarana dan prasarana SDN Raja 2 Pangkalan Bun Tahun 2008/2009

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Raja 2 Pangkalan Bun ini sudah cukup memadai. Apabila dicermati secara mendalam bahwa sarana dan prasarana merupakan satu hal yang sangat penting keberadaannya dalam suatu sekolah, untuk memperlancar dan mempermudah proses belajar mengajar baik yang bersifat kurikuler maupun ekstra kurikuler dalam mencapai tujuan pendidikan.

B. Hasil penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik telah digali dan dikumpulkan berbagai macam data yang berkenaan dengan subjek penelitian. Yang menjadi subjeknya adalah wali kelas I 1 orang yang selanjutnya disebut inisial (CI) Selanjutnya dan kepala SDN Raja 2 Pangkalan Bun. Kemudian yang jadi objek penelitian ini adalah pembelajaran tematik yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik tersebut.

1. Perencanaan pembelajaran tematik

Sebagai sekolah yang mempunyai visi dan misi mewujudkan kebersamaan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas penuh tanggung jawab maka alternatif perubahan yang terus ditingkatkan adalah dengan melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik dikelas rendah sebagai jawaban atas diberlakukannya KTSP pada tiap jenjang SD/MI, khususnya yang tertera pada struktur kurikulumnya SDN Raja 2 Pangkalan Bun yang lokasinya ada di Jl. Pangeran Antasari Pangkalan Bun. Mencoba merespon baik dengan adanya Kurikulum Tingkat satuan pendidikan, tersebut dengan mencoba menerapkan pembelajaran temataik dikelas I hal ini sebagai bagaimana dijelaskan oleh (CI) dalam wawancara adalah sebagai berikut:

KTSP mulai diterapkan pada tahun 2006 dan pembelajaran tematik disekolah ini (SDN Raja 2 Pangkalan Bun) mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2007 – 2008 hal ini dilakukan

awalnya sebagai ajang uji coba dan ternyata SDN Raja 2 Pangkalan Bun cukup mampu melaksanakan pendekatan tematik dalam proses KBMnya. Kendati tenaga pengajar /guru yang mengajar dikelas I ini masih tunggal, karena terbatasnya tenaga guru yang ada, namun sebagai solusinya ditempatkanlah guru senior sebagai guru kelasnya.

Keinginan menarapkan pembelajaran tematik tersebut tentunya harus diiringin dengan membuat administarasi mengajar berupa pemetaan KD, membuat jaring laba-laba silabus dan RPP, tematik yang digunakan sebagai bahan mengajar ketika berada didalam kelas. Hal ini sesuai dengan tuntunan bahwa guru harus mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik profesional. Sebagai tenaga guru profesional maka guru berkewajiban diantaranya membuat administrasi pembelajaran sebagai acuan atau rencana kerja ketika melakukan KBM didepan kelas. Hal ini lebih rinci dijelaskan oleh UM sebagai berikut:

Administrasi mengajar ini sudah dipersiapkan sebelum siswa masuk sekolah atau pada waktu libur sekolah akan tetapi administrasi ini bukanlah hal baku yang tidak boleh dirubah atau diganti diantaranya administarsi dibuat adalah (1) melakukan pemuatan KD, dengan menjabarkan SK dan KD kedalam indikator dan menetapkan tema-tema yang dekat dengan lingkungan siswa. (2) membuat jaringan tema atau jaring laba-laba (3) menyusun silabus (4) menyusun RPP, tematik ini hanya untuk kelas I dan III saja.

Langkah-langkah membuat persiapan mengajar tematik, sebagai berikut:

a. Pemetaan Kompetensi Dasar

Kegiatan pemetaan dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh dari semua standar kompetensi dan kompetensi

dasar dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang terpilih

b. Menetapkan Jaringan Tema

Jaringan tema yaitu menghubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu. Dengan jaringan tema tersebut akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran. Jaringan tema ini dapat dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu setiap tema.

c. Penyusunan Silabus

Hasil seluruh proses yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya dijadikan dasar dalam penyusunan silabus. Komponen silabus yang terdiri dari standar kompetensi. Kompetensi dasar indikator, pengalaman belajar, alat / sumber, dan penilaian.

d. Penyusunan rencana pembelajaran/ desain pembelajaran tematik

Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran guru perlu menyusun rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran ini merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran. Komponen rencana pembelajaran tematik meliputi:

- 1) identitas mata pelajaran (nama mata pelajaran yang akan dipadukan kelas, semester, dan waktu/ banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan)
- 2) Kompetensi dasar dan indikator yang hendak dicapai

- 3) Materi pokok beserta uraiannya yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- 4) Strategin pembelajaran (kegiatan pembelajaran secara konkret yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai kompetensi dasar dan indikator, kegiatan ini tertuang dalam kegiatan pembukaan, inti dan penutup)
- 5) Alat dan media yang digunakan untuk memperlancar pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.
- 6) Penilaian dan tindak lanjut (prosedur) dan instrumen yang akan digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa serta tindak lanjut penelitian)

Adapun contoh-contoh administrasi yang dibuat guru pada SDN Raja 2 Pangkalan Bun tersebut, dapat diketahui secara umum bahwa format administrasi mengajar ini tidak jauh berbeda dengan administrasi mengajar yang dibuat oleh guru dikelas tinggi atau non tematik, tetapi administrasi kelas tematik ini format atau bentuknya cukup rumit dan diperlukannya kerja sama oleh beberapa orang guru yang sama-sama mengajar tematik, hal ini demi menselaraskan pemikiran dan pemahaman tentang konsep tematik itu. Karena semua mata pelajaran umum disatukan (IPS, IPA, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Penjaskes dan SBK)

hingga saling terkait dan saling berhubungan, maka logis bila mana dinyatakan bahwa pembelajaran tematik itu akan memudahkan siswa memahami pelajaran hingga pengetahuan siswa menjadi utuh (holistic).

Bagaimana bentuk administrasi mengajarkan yang dibuat SDN Raja 2 Pangkalan Bun yang terdiri dari : Pemetaan KD dan Indikator, jaring laba-laba, silabus dan RPP dapat kita lihat seperti pada lampiran skripsi ini.

Sehubungan dengan perencanaan administrasi ini Islam sebagai sebuah agama yang universal dan super lengkap dan juga banyak menerangkan tentang urgensinya sebuah perencanaan tersebut

Kemudian lebih lanjut pada juga memperkuat bahwa apa yang akan direncanakan itu hendaklah diiringi dengan pemnyerahan diri (*tawakal*) sebagaimana dalil berikut ini surah Al-Isra ayat 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ
كَانَ عِنْدَهُ مُسْتَوْلاً ﴿٣٦﴾

artinya

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.

Ayat ini juga menerangkan bahwa perencanaan itu penting, namun semua perencanaan yang telah dipersiapkan hendaknya dilakukan usaha batin dengan melakukan pendekatan illahiyah dengan berdo'a agar apa yang telah direncanakan itu berjalan sesuai harapan.

Dilakukan usaha batin pendekatan ilahiyah dengan berdo'a agar apa yang telah direncanakan itu berjalan sesuai harapan.

Bila dilihat dari bentuk perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan guru pada SDN Raja 2 Pangkalan Bun maka sudah yang disesuaikan dengan pedoman pembelajaran tematik sebagaimana pada tahap persiapan pelaksanaan, sebagai berikut:

Pada tahap persiapan, dengan langkah-langkah sebagaimana dibawah ini:

Membuat pemetaan terhadap kompetensi dasar membuat jaring laba-laba silabus dan membuat RPP.

Adapun buku pedoman yang dipakai sebagai acuan dalam pembelajaran tematik sebagaimana yang telah dijelaskan (CI) adalah:

Buku-buku yang relepan atau buku yang dikeluarkan oleh diknas pusat (SNP) tentang pedoman pembelajaran tematik ditambah dengan buku yang relevan sedangkan untuk memudahkan siswa dalam belajar dirumah dan disekolah jadwal yang digunakan tidak memakai tema-tema melainkan jadwal dengan mata pelajaran.¹

Sebagai tenaga profesional mempersiapkan administrasi mengajar bagi seorang guru bukanlah hal baru karena guru merupakan profesi yang memang dikehendaki artinya sebagai pendidik profesional. Dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih menilai dan mengavaluasi pendidik mustahil bisa berbuat. Maksimal bila segala perencanaan tidak tersusun sistematis guru saat ini dinilai oleh masyarakat dan pemerintah sudah memiliki kompetensi disini artinya

¹ Wawancara dengan CI pada tanggal

guru telah memiliki seperangkat Kognitif (pengetahuan), Afaktif (Sikap) dan Psikomotor (keterampilan) yang menunjang keprofesionalitasnya.

Dengan adanya berbagai administrasi mengajar ini maka pada tahap awal pada perencanaan boleh diberikan apresiasi berupa pemngakuan bahwa benarguru SDN Raja 2 Pangkalan Bun telah mempersiapkan rencana/ skenario dengan baik dan layak untuk di jadikan sebagai bahan perbandingan bagi sekolah – sekolah lain.

Semua administrasi tersebut sudah dua tahun pembelajaran diterapkan dan terus direpisi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa dengan tidak merubah standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah tertuang dalam kurikulum KTSP itu sendiri.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Ketika melakukan KBM guru telah siap dengan semua administrasi mengajarnya sehingga apa yang akan dilakukan dikelas telah terencana dengan matang, dari observasi yang telah dilakukan bahwa guru telah melakukan kegiatan KBM secara sistematis dimulai dengan kegiatan awal dengan berdo'a kemudian mengabsen siswa dan melakukan observasi sambil bermain dengan lagu-lagu anak atau memberikan motivasi berupa pesan moral hal ini dilakukan kurang lebih 5 menit sebelum kegiatan inti. Dilaksanakan pada saat pembelajaran inti KBM yang dilakukan.

Sebagaimana yang telah disampaikan (CI) sebagai berikut:

Memasuki pada pembelajaran utama guru lebih mengedepankan mutu dengan melakukan pembimbingan secara maksimal terhadap

semua siswa yang ada di dalam kelas atas materi yang dipelajari. Utamanya adalah bagaimana membuat siswa menjadi pintar, mengerti dan paham apa yang akan ditransfer berupa ilmu menghitung. Membaca dan menulis dengan metode yang cukup pariatif.²

Kemudian guru juga melakukan kegiatan tanya jawab sebagai realisasi dari metode yang direncanakan sebelumnya baik dengan lisan atau tertulis sebagai evaluasi terhadap konsentrasi siswa dalam menerima pelajaran dan sebagai cermin bagi guru dalam menilai proses yang dilakukan apakah efektif atau sebaliknya. Waktu yang tersedia untuk kegiatan inti ini kurang lebih 25 menit.

Sebagai penutup kegiatan pembelajaran dalam satu mata pelajaran atau satu tema waktu yang tersedia adalah kurang lebih 5 menit, proses yang dilakukan adalah dengan menyimpulkan pelajaran, menutup materi dengan bernyanyi atau dengan memberikan pesan motivasi agar senantiasa belajar dirumah lebih maksimal demi meraih cita-cita yang akan diraih.

Untuk memudahkan pembelajaran guru memakai berbagai macam metode pembelajaran (ceramah, tanya jawab, unjuk kerja, demonstrasi, dan bermain peran) adapun untuk buku mata pelajaran disediakan dari beberapa penerbit sebagai referensi diantaranya adalah dari buku tiga serangkai, Geneca, Excas, cempaka putih dan lain-lain..³

² Wawancara CI

³ Observasi dikelas dan wawancara dengan CI pada tanggal Oktober 2009

Indikatornya pada mata pelajaran yang lain hal ini tidak sesuai dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran tematik khususnya pada karakteristik pembelajaran tematik itu sendiri. Sebagaimana dibawah ini:

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran. Dengan demikian siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.⁴

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, guru melakoni administrasi mengajar tersebut sudah menerapkan perkegiatan dari kegiatan awal dengan mealkukan pemanasan pra materi kemudian dalam kegiatan inti juga penekanannya adalah akan adanya target bahwa siswa harus mampu membaca, menulis dan berhitung guna prasyarat kenaikan kelas. dan pada kegiatan akhir guru juga melakukan proses KBM dengan menyimpulkan materi dan bermain sambil menyampaikan pesan-pesan moral. Akan tetapi pelaksanaan yang diterapkan oleh guru masih belum sesuai dengan dikehendaki dalam pedoman pelaksanaan pembelajaran tematik. Bahwa guru tidak lagi menyebutkan mata pelajaran melainkan tema-tema pembelajaran dan setiap mata pelajaran sudah melebor kedalam tema itu hal ini terjadi karena guru belum tahu persis bagaimana cara melaksanakan atau menggabungkan mata pelajaran.

⁴ Wawancara dengan CI pada tanggal oktober 2009.

3. Evaluasi pembelajaran tematik

Sebagaimana yang telah dilakukan oleh para guru-guru pendahulu kita, bahwa evaluasi adalah hal wajib yang harus dikerjakan ketika akan mengakhiri sebuah pembelajaran atau selesai pada satu SK dan KD. Hal ini bertujuan melihat sejauh mana keberhasilan guru dalam menjalankan proses KBM dan berguna untuk melihat efektivitas metode yang telah dilakukan bagi guru evaluasi ini juga berfungsi sebagai barometer melihat KBM yang dilakoninya. Untuk pembelajaran tematik ini, karena setiap materi menggunakan tema maka pada saat evaluasinya tidaklah dengan tema melainkan dengan permata pelajaran.

Sebagaimana yang telah diterangkan oleh CI sebagai berikut:

Untuk pembelajaran tematik ini evaluasinya yang dilakukan bukan pertama melainkan per mata pelajaran, tema hanya berperan sebagai pokok masalah yang akan di bahas demi menselaraskan atau menyatukan semua mata pelajaran yang masih berkaitan. Bentuk tes yang ada adalah tes lisan dan tes tertulis.⁵

Kalau bentuk tes lisan biasanya dinilai ketika siswa aktif memberikan pendapat atau ketika diberikan pertanyaan langsung bisa memberikan jawaban dan bisa juga ketika siswa disuruh membaca teks pelajaran. Kalau testertulis guru hanya menyerahkan LKS untuk dikerjakan saat itu atau dengan memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan dirumah bisa juga tes dengan perbuatan dengan menilai siswa aktif bekerjasama dalam tugas atau siswa mampu bermain peran. Untuk

⁵ Wawancara dengan CI pada tanggal

hasil akhir pekerjaan siswa dibuku rapor tidak lagi dengan menggunakan tema melainkan melebur jadi satu dalam maing-masing mata pelajaran.

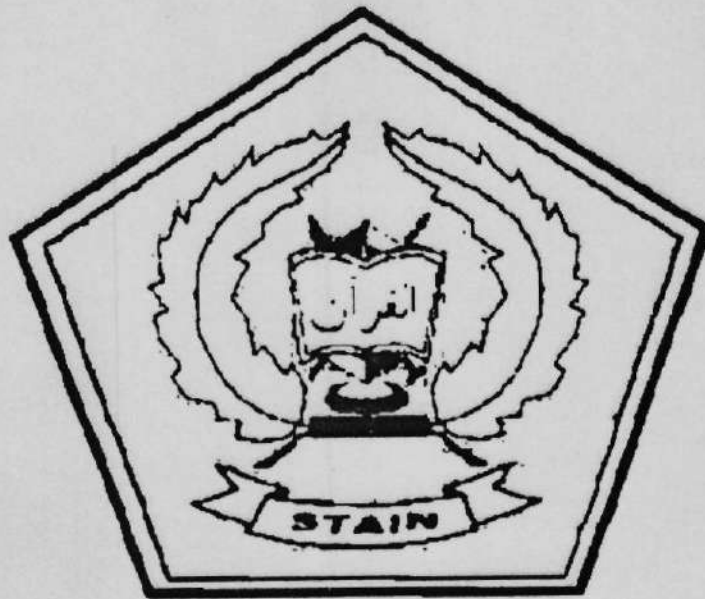
Semua proses evaluasi yang dilakukan oleh guru SDN Raja 2 Pangkalan Bun sudah sesuai dengan kaidah evaluasi pembelajaran tematik, khususnya pada aspek penilaian yang menjelaskan bahwa:

Penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian KD dan indikator pada tiap-tiap mata pelajaran yang terdapat pada tema tersebut. Dengan demikian penilaian dalam hal ini tidak lagi terpadu pada tema, melainkan sudah terpisah-pisah sesuai dengan KD dan Indikator dalam setiap mata pelajaran. Nilai akhir pada laporan rapot dikembalikan pada kompetensi mata pelajaran yang terdapat pada kelas I dan III SDN Raja 2 yaitu : Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, PPKn, IPS dan SBK serta Penjaskes.⁶

Semua evaluasi yang dilakukan dengan terencana dan berkesinambungan bertujuan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian. Ulangan tengah semester (UTS, Ulangan Akhir Semester atau ulangan kenaikan kelas). Hal ini sesuai dengan UU.RI No, 19 tahun 2005 tentang standar Nasional.⁷

⁶ Wawancara dengan CI. Pada tanggal

⁷ Pusat Kurikulum Banlitbang Depdipnas, *Model Pembelajaran tematik*, 2006, h. 16.



BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan, guru dalam pembelajaran tematik adalah sebuah mempersiapkan administrasi mengajarnya sebagaimana yang terdapat dalam pedoman yaitu membuat pemetaan KD, membuat jaringan tema atau jaringan laba-laba menyusun silabus dan RPP.
2. Proses pembelajaran tematik SDN Raja 2 Pangkalan Bun sudah sesuai dengan petunjuk pedoman pembelajaran tematik.
3. Penilaian atau evaluasi, pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru sesuai dengan prinsip penilaian yang ada dalam pedoman pembelajaran tematik.

B. Saran

1. Guru yang mengajar dikelas tematik hendaknya 2 orang (Team Teaching) agar kegiatan KBM menjadi lebih sempurna. Dan karena kekurangan guru bisa diatasi dengan mengangkat tenaga guru honor.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, Materi Sosialisasi dan pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta: 2007
- Direktorat Jenderal *Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: 2008
- Tarjono, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SD, /MI PT Hapindo Cipta Kkarisma.
- Saekhan Muchit, *Pembelajaran Kontekstual* Semarang: Media Group, 2008.
- Msnur Muslich Pembelajaran Berbasis Kompetensi, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Pengembangan Silabus dan Program Pembelajaran*, Jakarta:2007
- Departemen Pendidikan Nasional, BNSP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar, 2008
- Departemen Pendidikan Nasional, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*: Jakarta : 2006
- BSNP *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar* 2008.
- BSNP Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal SD,2006.
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Model Silabus Tematik Kelas II
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Model Silabus Tematik Kelas III.
- Abu Ahmadi Dan Joko Tri Prasetio, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta : Cv. Pustaka Setia , 1997.
- Moh Uzer Usman, Menjadi Guru Professional, Bandung, Pt. Rosdakarya , 2001
- Daryanto , Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1995.
- Depdikbud, Kamus Bahasa Indonbesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1995
- Cik Hasan Bisri, Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama, Bandung : Ulul Albab Press, 1995
- Uu Sisdiknas, 2003 Undang – Undang Ri No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung : Fokus Media, 2003
- Ahmad Tafsir, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Bandung : Rosda Karya, 2000

Suharsimi Arikunto, Metodologi Pengajaran Secara Manusiawi, Jakarta : Rineka Cipta, 1990

Nana Sudjana, CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar , Bandung : Sinar Baru, t.Th

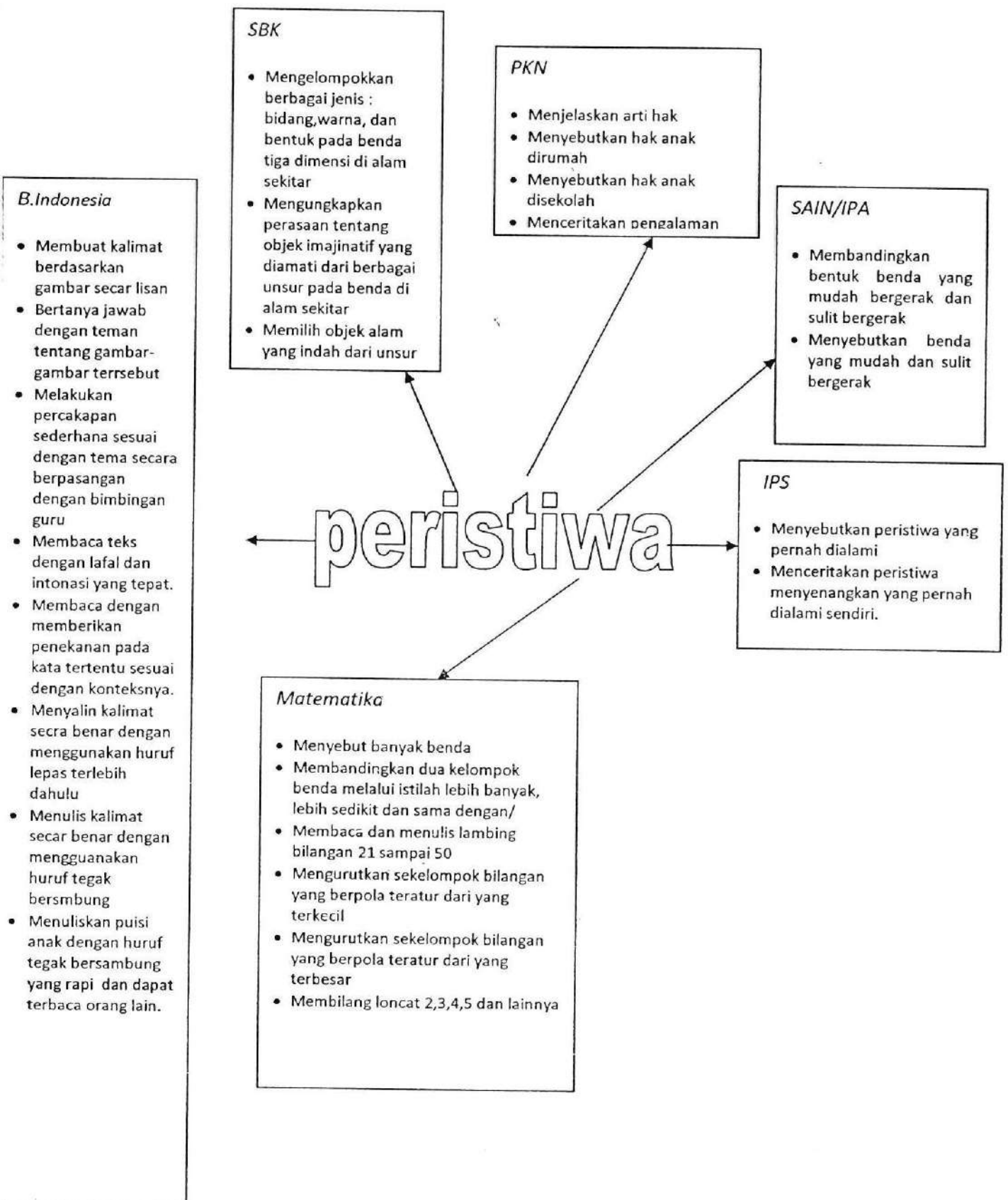
Rohani Dan Abdul Ahmadi, Pengelolaan Pengajaran, Jakarta : Rineka Cipta 1990.

J. Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1997.

Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar, Metodologi Penelitian Social, Bandung : Bumi Aksara, 1995.

Abdul Qadir, Metodologi Riset Kualitatif Panduan Dasar Melakukan Penelitian Ilmiah, Palangka Raya, 1999

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Nama kelompok :
 Anggota kelompok :
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

2) Penjabaran Kompetensi Dasar kedalam Indikator

Setelah tema ditentukan, kegiatan selanjutnya adalah mengembangkan indikator pencapaiannya dari setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada pada setiap mata pelajaran. Langkah tersebut diawali dengan melakukan identifikasi dan analisis untuk setiap standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang cocok untuk setiap tema sehingga semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator terbagi habis.

b. Penyusunan Silabus

SILABUS TEMATIK 1 TEMA : PERISTIWA KELAS I SEMESTER 2

Standar kompetensi :

- | | |
|--|---|
| 1. Pendidikan Kewarganegaraan | : 3. Menerapkan hak anak dirumah dan disekolah. |
| 2. Ilmu Pengetahuan Sosial | : 2. Mendiskripsikan lingkungan rumah. |
| 3. Ilmu Pengetahuan Alam manfaatnya | : 4. Mengenal berbagai bentuk energy an dalam kehidupan sehari-hari |
| 4. Matematika bilangan masalah. | : 4. Melakukan penjumlahan dan pengurangan sampai dua angka dalam pemecahan |
| 5. Bahasa Indonesia | : Berbicara 6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana dan dongeng Membaca 7. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak. |
| 6. Seni Budaya | : 7. Mengapresiasi karya seni rupa 8. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa |

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|--------------|--|---|--|-----------------|--|
| Pendidikan Kewarganegaraan 3.1. Menjelaskan hak anak untuk belajar dengan gembira dan di dengar pendapatnya | Hak anak | <ul style="list-style-type: none"> enyimak uraian guru tentang contoh-contoh hak yang diterima seseorang anak dari orang tuanya atau dari gurunya. menyebutkan hak anak dirumah. menyebutkan hak anak disekolah menyebutkan hak anak disekolah enceritakan pengalaman kasih sayang orang tua. menyebutkan hak anak dirumah. menyebutkan hak anak disekolah enceritakan pengalaman kasih sayang orang tua. menyebutkan hak anak dirumah. menyebutkan hak anak disekolah enceritakan pengalaman kasih sayang orang tua. | <ul style="list-style-type: none"> menyebutkan arti hak menyebutkan hak anak dirumah. menyebutkan hak anak disekolah enceritakan pengalaman kasih sayang orang tua. | Teknik : Tes tertulis Lisan Perbuatan Instrumen : Lembar Observasi | 3 jp x 35 menit | <ul style="list-style-type: none"> uku PKN edia cetak edia elektronik mengetahuan guru dari berbagai sumber siswa sebagai sumber. |

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|------------------------|--|---|---|-----------------|---|
| Ilmu Pengetahuan Sosial 2.1 Menceritakan kembali peristiwa penting yang di alami sendiri di lingkungan keluarga. | Peristiwa yang dialami | <ul style="list-style-type: none"> enceritakan peristiwa waktu kecil yang pernah dialami bersama keluarga. enceritakan pengalaman/peristiwa menyenangkan yang dialami sendiri. menyebutkan arti | <ul style="list-style-type: none"> menyebutkan peristiwa yang pernah dialami enceritakan peristiwa menyenangkan yang pernah dialami sendiri | Teknik : Tes tertulis Lisan Perbuatan Instrumen : LKS Lembar Observasi | 6 jp x 35 menit | <ul style="list-style-type: none"> uku IPS edia cetak edia elektronik mengetahuan guru dari berbagai sumber |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|----------------------|
| | | sebuah peristiwa masa lalu untuk dikenang masa yang akan datang / dewasa. | | | | iswa sebagai sumber. |
|--|--|---|--|--|--|----------------------|

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|-------------------------|--|---|--|-----------------|--|
| Ilmu Pengetahuan Alam 4.1 Membedakan gerak benda yang mudah bergerak dengan yang sulit bergerak melalui percobaan. | Energi dan perubahannya | <p>Mengamati beberapa model benda yang dapat bergerak dan tidak dapat bergerak Dengan membawa benda-benda siswa</p> <p>melakukan percobaan benda – benda untuk mencari fakta benda yang mudah bergerak.</p> <p>Melalui percobaan, demonstrasi dan diskusi sederhana siswa</p> <p>mengelompokkan benda-benda</p> <ul style="list-style-type: none"> • elalui pengamatan pada saat demonstrasi siswa menyebutkan nama benda yang mudah bergerak dan sulitnya bergerak | <p>Membandingkan bentuk benda yang mudah bergerak dan sulit bergerak.</p> <p>Menyebutkan benda yang mudah bergerak Menyebutkan benda yang sulit bergerak.</p> | <p>Teknik : Tes tertulis Lisan Perbuatan</p> <p>Instrumen : LKS Lembar Observasi</p> | 6 jp x 35 menit | <ul style="list-style-type: none"> • uku IPS • edia cetak • edia elektronik • engetahuan guru dari berbagai sumber • iswa sebagai sumber. |

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|-----------------------------|---|--|--|------------------|---|
| <p>Matematika 4.1 Membilang banyak benda.</p> <p>4.2 Mengurutkan banyak benda</p> | Operasi hitung dan bilangan | <ul style="list-style-type: none"> • mengamati beberapa kelompok benda yang berjumlah berbeda. • embilang banyak benda. • embandingkan dua kelompok benda yang berbeda atau sama jumlahnya untuk mmenentukan istilah lebih banyak, lebih sedikit atau sama. • enuliskan dan membaca lambing bilangan 21 sampai 50. • engurutkan, menyimpan bilangan dengan pola teratur dari yang terkecil atau sebaliknya. • enyusun bilangan dengan pola loncat 2, loncat 3, loncat 4, atau loncat 5. | <ul style="list-style-type: none"> • enyebut banyak benda • embilang banyak benda • embandingkan dua kelompok benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, dan sama dengan. • embaca dan menulis lambing bilangan 21 sampai 50. • engurutkan sekelompok bilangan yang berpola teratur dari yang terkecil • engurutkan sekelompok bilangan yang berpola teratur dari yang terbesar. • embilang loncat 2,3,4,5 dan lainnya. | <p>Teknik : Tes tertulis Lisan Perbuatan</p> <p>Bentuk Tes: PG, isian</p> <p>Instrumen : LKS Lembar Observasi</p> | 15 jp x 35 menit | <ul style="list-style-type: none"> • uku Matematika • edia cetak • edia elektronik • engetahuan guru dari berbagai sumber • iswa sebagai sumber. |

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|---------------------------------|--|--|--|------------------|---|
| <p>Bahasa Indonesia</p> <p>6.1 Menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti</p> <p>6.2 Melakukan percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat dan kosa kata yang sudah dikuasai.</p> <p>7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat.</p> | Gambar tunggal atau gambar seri | <ul style="list-style-type: none"> • memperhatikan gambar tunggal yang diperlihatkan guru. • mencari kalimat yang tepat untuk menceritakan isi gambar tersebut bersama-sama • menentukan kalimat yang tepat untuk gambar yang diperlihatkan guru • melakukan Tanya jawab tentang isi gambar tunggal tersebut. • menyimak kalimat percakapan yang dicontohkan guru. • melakukan percakapan sederhana dengan bimbingan guru, sesuai dengan tema secara berpasangan dengan teman. • membaca teks pendek dengan suara nyaring secara klasikal dan individual dengan memperhatikan | <ul style="list-style-type: none"> • membuat kalimat berdasarkan kalimat secara lisan • bertanya jawab dengan teman tentang gambar-gambar tersebut • melakukan percakapan / dialog sederhana sesuai dengan tema secara berpasangan dengan bimbingan guru. • membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat • membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang • membaca penggalan cerita dengan | <p>Teknik : Tes tertulis Lisan Perbuatan</p> <p>Bentuk tes: Obyektif Non obyektif</p> <p>Instrumen : LKS Lembar Observasi</p> | 15 jp x 35 menit | <p>Buku Bahasa Indonesia</p> <p>Media cetak</p> <p>Media elektronik</p> <p>Pengetahuan guru dari berbagai sumber</p> <p>Siswa sebagai sumber.</p> <p>Kamus Bahasa Indonesia</p> |

| | | | | | | |
|--|--|---|---------------------------------------|--|--|--|
| | | <p>intonasi dan lafal yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> embaca teks pendek dengan memperhatikan tempat jeda pendek maupun panjang | <p>lafal dan intonasi yang benar.</p> | | | |
|--|--|---|---------------------------------------|--|--|--|

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|------------------|--------------|---|--|-----------|---------------|----------------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> embaca penggalan cerita dengan lafal dan intonasi yang tepat embaca dan memberi penekanan pada kata tertentu sesuai dengan konteksnya. embaca puisi / syair lagu lalu mengekspresikannya dalam gerak dan mimik yang sesuai enyalin kalimat yang tertulis dipapan tulis dengan menggunakan huruf lepas terlebih dulu, dilanjutkan dengan menyalinnya ke dalam tulisan tegak bersambung. enuliskan / menyalin puisi anak yang | <ul style="list-style-type: none"> embaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu sesuai dengan konteksnya embaca puisi/syair dengan benar endeklamasikannya sesuai dengan isi dan mengekspresikannya dalam gerak dan mimik yang sesuai enyalin kalimat secara benar dengan menggunakan huruf lepas terlebih dahulu enulis kalimat secara benar dengan | | | |

| | | <p>sedehana dengan menggunakan tulisan tegak bersambung, yang rapi dan dapat terbaca oleh orang lain.</p> | <p>menggunakan huruf bersambung</p> <ul style="list-style-type: none"> • enuliskan kalimat yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf sambung. • enuliskan puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi dan dapat terbaca orang lain. | | | |
|--|--------------|---|---|--|-----------------|---|
| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
| <p>Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)</p> <p>6.1 Mengidentifikasi unsure rupa pada benda di alam sekitar</p> <p>6.2 Menyatakan sikap apresiasip terhadap unsure rupa pada benda di alam sekitar.</p> <p>8.1 Mengekspresikan diri melalui</p> | | <ul style="list-style-type: none"> • engelompokan berbagai jenis benda yang mempunyai warna sama. • engelompokan berbagai benda yang berbentuk sama • enyatakan perasaan tentang objek imajinatif yang diamati pada benda alam sekitar. • enentukan objek alam yang indah dari unsur rupa. • engungkapkan perasaan tentang | <ul style="list-style-type: none"> • engelompokan berbagai jenis : bidang, warna, dan bentuk pada benda tiga dimensi di alam sekitar • engungkapkan perasaan tentang objek imajinatif yang diamati dari berbagai unsure pada benda dialam sekitar . • emilih objek | <p>Teknik : Tes tertulis Lisan Perbuatan</p> <p>Bentuk Tes: PG, isian</p> <p>Instrumen : LKS Lembar Observasi</p> | 6 jp x 35 menit | <ul style="list-style-type: none"> • buku SBK • media cetak • media elektronik • pengetahuan guru dari berbagai sumber • siswa sebagai sumber. |

| | | | | | | |
|---|--|---|--|--|--|--|
| <p>karya seni gambar ekspresif.</p> <p>8.2 mengekspresikan diri melalui karya seni rupa dua dimensi dengan teknik menempel.</p> | | <p>objek imajinatif yang diamati dari berbagai unsur rupa pada karya seni buatan sendiri dan orang lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> emilih dan menentukan unsur-unsur rupa dari karya seni buatan sendiri atau orang lain. | <p>alam yang indah dari unsur rupa</p> <ul style="list-style-type: none"> ungkapkan perasaan tentang objek imajinatif yang diamati dari berbagai unsur rupa pada karya seni buatan sendiri dan orang lain. emilih keindahan unsur-unsur rupa dari karya seni buatan sendiri atau orang lain. | | | |
|---|--|---|--|--|--|--|

**SILABUS TEMATIK 2
TEMA : KEBERSIHAN
KELAS I SEMESTER 2**

Standar kompetensi :

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pendidikan Kewarganegaraan : 3. Menerapkan hak anak dirumah dan disekolah.</p> <p>2. Ilmu Pengetahuan Sosial : 2. Mendiskripsikan lingkungan rumah.</p> <p>3. Ilmu Pengetahuan Alam : 4. Mengenal berbagai bentuk energy an manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4. Matematika : 4. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai dua angka dalam pemecahan masalah.</p> <p>5. Bahasa Indonesia : Mendengarkan</p> | <p>4. Memahami wacanalisan tentang deskripsi benda-benda disekitar dan dongeng.</p> <p>Berbicara</p> |
|--|---|

5. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana dan dongeng

Membaca

6. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

Menulis

7. Menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung melalui kegiatan dikte dan menyalin.

6. Seni Budaya dan Keterampilan : 9. Mengapresiasi karya seni musik

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|--------------|---|---|---|-----------------|--|
| Pendidikan Kewarganegaraan 3.2.Melaksanakan hak anak dirumah dan disekolah | Hak anak | <ul style="list-style-type: none"> • elalui contoh-contoh yang diuraikan guru, siswa menyampaikan keinginan yang baik dan sopan untuk dilakukan dirumah. • menjelaskan bahwa bermain adalah hak setiap anak, dilanjutkan dengan menceritakan pengalaman bermain yang sangat berkesan. • enceritakan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dirumah maupun disekolah. • elalui dramatisasi dapat menjelaskan keuntungan dan kerugian dari berani bertanya (tentang pelajaran, alamat, nama orang,dll). | <ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan cara menyampaikan n keinginan yang baik dan sopan kepada orang tua • enceritakan kembali pengalaman bermain yang sangat berkesan • enyebutkan berbagai kegiatan yang menyenangkan yang dilakukan dirumah atau disekolah • erani bertanya tentang pelajaran yang sulit dengan cara yang sopan | Teknik : Tes tertulis Lisan Perbuatan Instrumen : Lembar Observasi | 3 jp x 35 menit | <ul style="list-style-type: none"> • uku PKN • edia cetak • edia elektronik • engetahuan guru dari berbagai sumber • iswa sebagai sumber. |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|
| | | | elaksanakan hak anak dirumah dan di sekolah | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|

10

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|------------------------|---|--|--|-----------------|--|
| Ilmu Pengetahuan Sosial 2.1 Menceritakan kembali peristiwa penting yang di alami sendiri di lingkungan keluarga. | Peristiwa yang dialami | <ul style="list-style-type: none"> • enceritakan kembali kepada guru/teman peristiwa yang pernah dialami berdasarkan cerita orang tua atau orang lain. • enceritakan peristiwa yang pernah dialami / terjadi dilingkungan keluarga berdasarkan cerita orang lain/orang tua. | <ul style="list-style-type: none"> • enyebutkan peristiwa yang pernah dialami berdasarkan cerita orang lain/orang tua • enyebutkan peristiwa yang pernah terjadi dilingkungan keluarga berdasarkan cerita orang lain/orang tua | Teknik : Tes tertulis Lisan Perbuatan Bentuk Tes: PG, isian | 6 jp x 35 menit | <ul style="list-style-type: none"> • uku IPS • edia cetak • edia elektronik • engetahuan guru dari berbagai sumber • iswa sebagai sumber. |

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|-------------------------|--|---|--|-----------------|--|
| Ilmu Pengetahuan Alam 4.1 Membedakan gerak benda yang mudah bergerak dengan yang sulit bergerak melalui percobaan. | Energi dan perubahannya | <ul style="list-style-type: none"> • elakukan peragaan cara menggerakkan benda (menggelindingkan bola, menendang bola, memindahkan tas, menggeser kursi, memindahan paku dengan | <ul style="list-style-type: none"> • emperagakan cara menggerakkan benda. • enyebutkan bentuk gerak | Teknik : Tes tertulis Lisan Perbuatan Bentuk Tes: PG, isian Instrumen | 6 jp x 35 menit | <ul style="list-style-type: none"> • uku IPA • edia cetak • edia elektronik • engetahuan guru dari |

| | | | | | | |
|--|--|---|--|---|--|---|
| <p>4.1 Mengidentifikasi penyebab benda bergerak (baterai, per/pegas, dorongan tangandan magnet).</p> | | <p>magnet, mobil bergerak dengan baterai,dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> • elalui peragaan menjelaskan bentuk gerak, penyebab gerak. • elalui peragaan dapat menemukan fakta bahwa baterai, magnet, pegas, dorongan tangan sebagai sumber energi gerak. | <ul style="list-style-type: none"> • enjelaskan penyebab gerak. • enunjukkan baterai pegas, dorongan tangan, magnet sebagai sumber energi gerak. | <p>: LKS Lembar Observasi</p> | | <p>berbagai sumber</p> <ul style="list-style-type: none"> • iswa sebagai sumber. |
|--|--|---|--|---|--|---|

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|------------------------------------|---|---|--|-------------------------|---|
| <p>Matematika 4.3 Menentukan nilai tempat puluhan dan satuan.</p> <p>4.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka</p> | <p>Operasi hitung dan bilangan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • engamati kalimat penjumlahan yang tertulis dipapan tulis. • enjelaskan kalimat penjumlahan dapat diuraikan kedalam bentuk puluhan dan satuan sebagai dasar penempatan nilai bilangan. • enentukan nilai tempat pada tiap bilangan. • encari hasil penjumlahan dengan teknik tanpa menyimpan. • encari hasil penjumlahan | <ul style="list-style-type: none"> • enuliskan bilangan 2 angka dalam bentuk penjumlahan puluhan dan satuan • Menentukan nilai tempat puluhan dan satuan • enjumlah 2 bilangan dengan tanpa menyimpan • enjumlahan bilangan secara bersusun | <p>Teknik : Tes tertulis Lisan Perbuatan</p> <p>Instrumen : LKS Lembar Observasi</p> | <p>15 jp x 35 menit</p> | <ul style="list-style-type: none"> • uku Matematika • edia cetak • edia elektronik • engetahuan guru dari berbagai sumber • iswa sebagai sumber. |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|
| | | dengan cara susun pendek atau panjang. | pendek (2 angka dengan 1 angka tanpa menyimpan) • enjumlahan secara bersusun panjang. | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|

| KOMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|---|----------------------|--|--|--|------------------|--|
| Bahasa Indonesia | | | | | | |
| 5.1 Mengulang deskripsi tentang benda – benda disekitar kita | Alat-alat kebersihan | <ul style="list-style-type: none"> • memperhatikan benda yang diperlihatkan guru dan mengulang/ meniru deskripsi benda yang diucapkan guru • mengamati benda yang lain dan mencoba menyampaikan deskripsi benda yang diucapkan guru. • menentukan nama benda sesuai dengan uraian deskripsi yang disampaikan guru. • mendeskripsikan benda-benda lain dengan bimbingan guru. • menyimak dongeng yang dibacakan/ disampaikan guru. | <ul style="list-style-type: none"> • meniru atau mengulang deskripsi benda-benda sesuai dengan deskripsi guru • menentukan nama benda yang dideskripsikan guru sesuai dengan ciri-cirinya. • mendeskripsikan benda-benda lain dengan bimbingan guru. • mendengarkan dongeng yang dibacakan guru dengan penuh perhatian . • menyebutkan tokoh dalam dongeng. menjelaskan sifat | <p>Teknik : Tes tertulis Lisan Perbuatan</p> <p>Bentuk tes: PG, Isian</p> <p>Instrumen : LKS Lembar Observasi</p> | 15 jp x 35 menit | Buku Bahasa Indonesia Media cetak Media elektronik Pengetahuan guru dari berbagai sumber Siswa sebagai sumber. Kamus Bahasa Indonesia |
| 1.2 Menyebutkan isi dongeng | | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|---|---|--|--|--|
| <p>6.3 menyampaikan rasa suka atau tidak suka tentang sesuatu hal atau kegiatan dengan alasan sederhana</p> | <p>Sesuatu yang disukai atau tidak disukai</p> | <ul style="list-style-type: none"> • menyebutkan tokoh yang baik dan jahat dari dongeng yang diperdengarkan. • menjelaskan sifat dan perilaku dari tokoh dalam dongeng tersebut. • menjelaskan / menjawab pertanyaan yang disampaikan guru yang berhubungan dengan isi dongeng. • menceritakan kembali isi dongeng dengan kalimat sendiri. • memperhatikan uraian guru tentang kegiatan yang sering dilakukan anak-anak. • menyampaikan pendapat / rasa suka tidak suka pada kegiatan yang telah guru sampaikan • memberikan alasan mengapa kegiatan tersebut disukai atau tidak disukai • membaca teks sederhana dengan intonasi dan pelafalan yang benar. • membaca dengan memperhatikan tempat jeda untuk | <p>dan perilaku tokoh dalam dongeng</p> <ul style="list-style-type: none"> • menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi dongeng • menceritakan kembali isi dongeng dengan kalimat sendiri • mengungkapkan dalam satu atau dua kalimat perasaan suka atau tidak suka pada benda atau kegiatan. • memberikan alasan mengapa suatu benda atau kegiatan disukai atau tidak disukai. • membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat • membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang | | | |
| <p>7.1 Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat.</p> | <p>Membaca puisi</p> | | | | | |
| <p>7.2 Membaca puisi anak yang terdiri</p> | | | | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|--|
| atas 2-4 baris dengan lafal dan intonasi yang tepat | | mengambil nafas | embaca penggalan cerita dengan lafal dan intonasi yang benar. | | | |
| 8.1 Menulis kalimat sederhana yang di diktakan guru dengan huruf tegak bersambung. | Menulis kalimat dengan huruf tegak bersambung. | <ul style="list-style-type: none"> embaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu dan mencari arti dari kata-kata tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> embaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu sesuai dengan konteksnya. | | | |
| 8.2 Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung | | <ul style="list-style-type: none"> embaca puisi dengan benar endeklamasikan syair lagu dengan ekspresi yang baik dengan gerakan dan mimik yang tepat. enyalin kalimat dari buku dengan tulisan lepas dengan bentuk huruf yang tepat enyalin kalimat dengan menggunakan huruf tegak bersambung. enuliskan kalimat yang di diktakan guru dengan menggunakan tulisan sambung yang terbaca. enyalin puisi anak dengan menggunakan huruf bersambung yang indah. | <ul style="list-style-type: none"> embaca puisi atau syair lagu dengan benar endeklamasikannya sesuai dengan isi dan mengekspresikan dalam gerak dan mimik yang sesuai dengan lafal dan intonasi yang tepat enyalin kalimat secara benar dan menggunakan huruf lepas terlebih dahulu. enulis kalimat secara benar dengan menggunakan huruf tegak bersambung | | | |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> enuliskan kalimat yang di diktakan | | | |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | <p>guru dengan menggunakan huruf sambung</p> <ul style="list-style-type: none"> • enuliskan puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi dan dapat terbaca oleh orang lain. | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|

| COMPETENSI DASAR | MATERI POKOK | KEGIATAN PEMBELAJARAN | INDIKATOR | PENILAIAN | ALOKASI WAKTU | SUMBER BELAJAR |
|--|----------------------|---|--|---|------------------|---|
| ni Budaya dan terampilan (BK) Mengidentifikasi unsur/elemen music dari berbagai sumber bunyi yang dihasilkan alam. | Gerakan atau tepukan | <ul style="list-style-type: none"> • mendengarkan berbagai sumber bunyi yang dihasilkan alam. • melakukan gerakan atau tepukan sehingga menghasilkan bunyi yang lemah dan kuat. | <ul style="list-style-type: none"> • enentukan sumber bunyi • embedakan kuat atau lemahnya bunyi dengan gerakan / tepukan . • embedakan menguat dan melemahnya bunyi dengan gerakan atau tepukan. | Teknik : Tes tertulis Lisan Perbuatan Instrumen : LKS Lembar Observasi | 15 jp x 35 menit | <ul style="list-style-type: none"> • buku SBK • pengetahuan guru dari berbagai sumber • siswa sebagai sumber. • media cetak • elektronik . |

C. Desain Pembelajaran Tematik

Dalam melaksanakan proses pembelajaran seorang guru perlu menyusun rencana pembelajaran merupakan realisasi dari pengalaman belajar

RENCANA PELAKSANAAN PELAJARAN TEMATIK
TEMA: PERISTIWA (1)
KELAS 1 SEMESTER 2
ALOKASI WAKTU 3MINGGU

STANDAR KOMPETENSI

1. Standar kompetensi : Menerapkan hak anak di rumah dan di sekolah
2. IPS : mendeskripsikan lingkungan rumah
3. IPA/Sains : Mengenal berbagai bentuk energi, manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
4. Matematika : Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan masalah
5. Bahasa Indonesia
 - a. Berbicara : Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana dan dongeng
 - b. Membaca : memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.
 - c. Menulis : menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung melalui dikte dan menyalin
6. Seni budaya dan kerajinan : mengekspresikan karya seni musik
7. Bahasa Sunda : mampu mengungkapkan pikiran perasaan dan keinginan secara lisan dalam percakapan (guneman) dari, penyebutan berbagai jenis gambar dan gambar berita

KOMPETENSI DASAR

1. IPS
Menceritakan kembali peristiwa penting
2. IPA
Membedakan gerak benda yang mudah bergerak dengan benda yang sulit bergerak melalui percobaan
3. PKN
Menjelaskan hak anak untuk belajar dengan gembira dan didengar pendapatnya
4. Matematika
Membilang banyak benda
Mengerutkan banyak benda
5. Bahasa Indonesia
 1. Berbicara
 - Menceritakan isi
 - Gambar tunggal atau sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti
 - Melakukan percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat dan kosa kata yang sudah dikuasai

2. Membaca
 - Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3 - 5 kata dengan intonasi yang tepat
 - Membaca puisi anak yang terdiri atas 2 - 4 baris dg lafal dan intonasi yang tepat
3. Menulis
 - Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung
 - Menyalin puisi aneka dengan huruf tegak bersambung
6. Seni budaya dan keterampilan
 - Mengidentifikasi unsur rupa pada benda di alam sekitar
 - Menyatakan sikap apresiatif terhadap unsur rupa pada benda di alam sekitar
 - Mengekspresikan diri melalui karya seni gambar ekspresif
 - Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa dus dimensi dengan teknik menempel
7. Bahasa Sunda
 - Berbicara
 - Menyebutkan berbagai jenis gambar benda
 - Menerangkan berbagai jenis gambar peristiwa
 - Membaca
 - Membaca kalimat lepas dua kata

INDIKATOR

1. IPS
 - Menyebutkan peristiwa alam yang pernah dialami
 - Menyebutkan peristiwa yang menyenangkan yang pernah dialami
2. IPA
 - Membandingkan bentuk benda yang mudah bergerak dan sulit bergerak
 - Menyebutkan bentuk benda yang mudah bergerak
 - Menyebutkan bentuk benda yang sulit bergerak
3. PKN
 - Menjelaskan arti hak
 - Menyebutkan hak anak di rumah
 - Menyebutkan hak anak di sekolah
 - Menceritakan pengalaman kasih sayang orang tua
4. Matematika
 - Menyebutkan banyak benda.
 - Membandingkan dua kelompok benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit dan sama dengan.
 - Membaca dan menulis lambang bilangan 21 sampai 50.
 - Mengurutkan sekelompok bilangan yang berpola teratur dari yang terkecil.
 - Mengurutkan sekelompok bilangan yang teratur dari bilangan yang terbesar.
 - Membilangkan 2,3,4,5 dan lainnya.

5. Bahasa Indonesia

- Membuat kalimat berdasarkan gambar secara lisan.
- Bertanya jawab dengan teman tentang gambar-gambar tersebut.
- Melakukan percakapan atau dialog sederhana sesuai dengan tema secara berpasangan dengan bimbingan guru.
- Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang.
- Membaca penggalan cerita dengan lafal dan intonasi yang benar.
- Membaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu sesuai dengan konteksnya.
- Membaca puisi atau syair lagu dengan benar.
- Mendeklamasikannya sesuai dengan isi dan mengekspresikan dalam gerak dan mimik yang sesuai.
- Menyalin kalimat secara benar dengan menggunakan huruf lepas terlebih dahulu.
- Menulis kalimat secara benar dan menggunakan huruf tegak bersambung.
- Menuliskan kalimat yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf sambung.
- Menuliskan puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi dan dapat terbaca oleh orang lain.

6. Seni Budaya dan Keterampilan

- Mengelompokkan berbagai jenis bidang warna dan bentuk pada benda tiga dimensi di alam sekitar
- Mengungkapkan perasaan tentang objek imajinatif yang diamati berbagai unsur pada benda di alam sekitar
- Memilih objek alam yang indah dari unsur rupa
- Mengungkapkan perasaan tentang objek imajinatif yang diamati dari berbagai unsur rupa pada karya seni buatan sendiri atau organisasi lain

7. Bahasa Sunda

- Menunjukkan gambar binatang dan makanannya
- Mengamati gambar tunggal atau seri
- Menceritakan peristiwa dalam gambar dengan bahasa sendiri
- Melakukan tanya jawab tentang isi gambar peristiwa tunggal
- Membaca kalimat lepas yang terdiri dari dua kata

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

- Menyebutkan peristiwa yang pernah dialami
- Menyebutkan peristiwa yang menyenangkan yang pernah dialami
- Membandingkan bentuk benda yang mudah bergerak dan sulit bergerak
- Menyebutkan benda yang mudah bergerak
- Menyebutkan benda yang sulit bergerak

- Menjelaskan arti hak
- Menyebutkan hak anak di rumah
- Menyebutkan hak anak di sekolah
- Menceritakan pengalaman kasih sayang orang tua
- Menyebutkan banyak benda.
- Membandingkan dua kelompok benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit dan sama dengan.
- Membaca dan menulis lambang bilangan 21 sampai 50.
- Mengurutkan sekelompok bilangan yang berpola teratur dari yang terkecil.
- Mengurutkan sekelompok bilangan yang teratur dari bilangan yang terbesar.
- Membilangkan 2,3,4,5 dan lainnya.
- Membuat kalimat berdasarkan gambar secara lisan.
- Bertanya jawab dengan teman tentang gambar-gambar tersebut.
- Melakukan percakapan atau dialog sederhana sesuai dengan tema secara berpasangan dengan bimbingan guru.
- Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang.
- Membaca penggalan cerita dengan lafal dan intonasi yang benar.
- Membaca dengan memberikan penekanan pada kata tertentu sesuai dengan konteksnya.
- Membaca puisi atau syair lagu dengan benar.
- Mendeklamasikannya sesuai dengan isi dan mengekspresikan dalam gerak dan mimik yang sesuai.
- Menyalin kalimat secara benar dengan menggunakan huruf lepas terlebih dahulu.
- Menulis kalimat secara benar dan menggunakan huruf tegak bersambung.
- Menuliskan kalimat yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf sambung.
- Menuliskan puisi anak dengan huruf tegak bersambung yang rapi dan dapat terbaca oleh orang lain.
- Mengelompokkan berbagai jenis bidang warna dan bentuk pada benda tiga dimensi di alam sekitar
- Mengungkapkan perasaan tentang objek imajinatif yang diamati berbagai unsur pada benda di alam sekitar
- Memilih objek alam yang indah dari unsur rupa
- Mengungkapkan perasaan tentang objek imajinatif yang diamati dari berbagai unsur rupa pada karya seni buatan sendiri atau organisasi lain
- Menunjukkan gambar binatang dan makanannya
- Mengamati gambar tunggal atau seri
- Menceritakan peristiwa dalam gambar dengan bahasa sendiri
- Melakukan tanya jawab tentang isi gambar peristiwa tunggal
- Membaca kalimat lepas yang terdiri dari dua kata

II. Materi ajar (materi pokok)

- Hak anak di rumah dan di sekolah
- Peristiwa yang pernah dialami
- Gerak benda
- Operasi hitung bilangan
- Deskripsi benda
- Dongeng
- Membaca nyaring
- Menulis huruf sambung
- Membaca puisi anak
- Unsur rupa
- Apresiasi terhadap unsur rupa
- Maca munggaran
- Nerangkeun gambar peristiwa

III. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Demonstrasi
- Pemberian tugas

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

- Mengisi daftar kelas, berdo'a, mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis, membaca.
- Mengumpulkan tugas / PR.
- Mengulang dan mengingatkan pelajaran yang telah lalu.

B. Kegiatan Inti

| |
|--------------------|
| MINGGU KE I |
|--------------------|

Pertemuan pertama: 3 x 35 menit (PKn, IPA, Matematika)

- Melalui diskusi sederhana siswa menyampaikan pengalaman yang berhubungan dengan hak anak yang pernah diterimanya
- Menyebutkan macam-macam hak anak.
- Melalui contoh-contoh yang disampaikan siswa mengambil kesimpulan dan membuat definisi dari hak.

- Melalui pengamatan pada model dan demonstrasi dapat menemukan fakta bahwa beberapa benda mudah bergerak

- Melalui demonstrasi siswa membuktikan bahwa beberapa benda sulit bergerak
- Mengelompokkan benda-benda yang mudah bergerak dan sulit bergerak.
- Menunjukkan benda-benda yang mudah bergerak dan sulit bergerak.
- Memperhatikan benda-benda yang siap dihitung.
- Membilang banyak benda-benda pada tiap kelompok.
- Menunjukkan kartu bilangan (21-30) yang tepat dengan banyak benda.
- Setiap siswa melakukan pengelompokan benda dan pembilangnya lalu menyimpan kartu bilangan yang tepat.

Pertemuan kedua: 3 x 35 menit (Bahasa Indonesia, IPS, Matematika)

- Mengamati gambar seri yang menceritakan tentang peristiwa di jalan raya
- Menyusun kalimat yang sesuai dengan gambar seri
- Melakukan tanya jawab seputar isi dari cerita dibalik gambar
- Mencari kalimat lain untuk gambar yang sama agar lebih variatif dalam menggambarkan suatu peristiwa

- Menceritakan peristiwa yang pernah dialami yang paling berkesan.
- Memberi pendapat pada cerita yang didengar dari temannya.
- Mengambil kesimpulan dari cerita yang didengar.

- Guru menyiapkan benda yang akan dikelompokkan dan kartu bilangan.
- Memperhatikan benda-benda yang siap dihitung.
- Membilang banyak benda pada tiap kelompok.
- Secara berkelompok menunjukkan kartu bilangan (31-50) yang tepat dan sesuai dengan banyak benda.
- Melakukan permainan "adu cepat" menyebutkan bilangan yang sesuai dengan banyak benda.

Pertemuan ketiga: 3 x 35 menit (Bahasa Indonesia, IPA, Matematika)

- Mengamati gambar seri yang menceritakan tentang peristiwa di pasar.
- Menyusun kalimat yang sesuai dengan gambar seri.
- Melakukan tanya jawab seputar isi cerita di balik gambar.
- Mencari kalimat lain untuk gambar yang sama agar lebih variatif dalam menggambarkan suatu peristiwa.

- Memperhatikan kelompok benda yang telah disiapkan oleh guru.
- Membuat 2 kelompok benda yang tidak sama banyak.
- Membandingkan tiap kelompok melalui istilah lebih banyak.
- Secara pergiliran siswa membandingkan 2 kelompok benda yang tidak sama banyak dengan istilah yang lebih banyak.

- Mencari data melalui survei di lingkungan sekolah tentang benda-benda yang ditemukan.
- Melakukan diskusi sederhana tentang contoh-contoh benda yang mudah bergerak dan sulit bergerak.
- Mengerjakan lembar kerja, secara berkelompok dengan bimbingan guru.

Pertemuan keempat: 2 x 35 menit (Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Sunda)

- Mengamati gambar seri yang menceritakan tentang peristiwa di jalan raya.
- Menyusun kalimat yang sesuai dengan gambar seri
- Melakukan tanya jawab seputar isi dari cerita di balik gambar
- Mencari kalimat lain untuk gambar yang sama agar lebih variatif dalam menggambarkan suatu peristiwa
- Memperhatikan kelompok benda yang telah disiapkan oleh guru.
- Membuat 2 kelompok benda yang tidak sama banyak.
- Membandingkan tiap kelompok melalui istilah lebih sedikit.
- Secara bergiliran siswa membandingkan 2 kelompok benda yang tidak sama banyak dengan istilah yang lebih sedikit.

- Memperhatikan kalimat sederhana yang ditulis guru, yang terdiri dari dua kata.
- Membaca kalimat sederhana tersebut dengan lafal dan intonasi yang tepat
- Membaca secara individu, setiap siswa bergiliran untuk melafalkan kalimat tersebut.
- Membaca kalimat sederhana secara sederhana dengan klasikal dengan suara nyaring.
- Melakukan tanya jawab tentang arti dari tiap kalimat tersebut.

Pertemuan kelima 3 x 35 menit (Basa Sunda, Matematika, Bahasa Indonesia)

- Memperhatikan model (binatang) yang diperlihatkan guru.
- Menyebutkan nama dari tiap binatang, tempat hidupnya, warna bulu/kulitnya.
- Menyebutkan makanan dari tiap binatang yang diperlihatkan.
- Mengelompokkan nama binatang menurut makanannya.
- Mengerjakan lembar kerja tentang "Sato Jeung Kadaharanana".

- Memperhatikan kelompok benda yang telah disiapkan oleh guru.
- Membuat dua kelompok benda yang tidak sama banyak.
- Membandingkan tiap kelompok melalui istilah sama banyak (sama dengan).
- Secara bergiliran membandingkan dua kelompok benda yang tidak sama banyak dengan istilah sama banyak (sama dengan).

- Membaca naskah percakapan yang terdiri dari 5-6 baris yang sesuai dengan tema dengan intonasi dan pelafalan yang baik.
- Mencoba melafalkan teks percakapan "di luar kepala".
- Memperagakan percakapan tanpa melihat teks.

- Memberikan tanggapan positif untuk teman yang sudah tampil ke depan.
- Memberikan penghargaan untuk teman yang tampil memuaskan dengan memberikan tepuk tangan.

Pertemuan keenam: 3 x 35 menit (IPS, Seni Budaya dan Keterampilan, Bahasa Indonesia)

- Diawali cerita guru tentang masa kecil atau tentang peristiwa yang berkesan, siswa bermotivasi untuk menceritakan peristiwa yang pernah dialami.
- Secara bergilir untuk anak yang mempunyai keberanian, menceritakan pengalaman/peristiwa yang berkesan kepada teman-temannya.
- Siswa lain memberi tanggapan terhadap penampilan temannya.

- Menceritakan sebuah pengalaman yang berkesan, atau benda yang disukai.
- Menggambarkan sebuah peristiwa melalui gambar ekspresi
- Menceritakan isi gambar dengan bahasa sendiri
- Memberi warna yang disukai dengan peristiwa atau benda sebenarnya.

- Membaca naskah percakapan yang terdiri dari 5-6 baris yang sesuai dengan tema dengan intonasi dan pelafalan yang baik.
- Mencoba melafalkan teks percakapan "di luar kepala".
- Memperagakan percakapan tanpa melihat teks.
- Memberikan tanggapan positif untuk teman yang sudah tampil ke depan.
- Memberikan penghargaan untuk teman yang tampil memuaskan dengan memberikan tepuk tangan

MINGGU KE II

Pertemuan pertama: 3 x 35 menit (PKn, IPA, Matematika)

- Melalui diskusi kelompok yang sederhana, siswa mencari informasi tentang hal-hal yang pernah diterima dari orang tua sebagai hak anak dalam keluarga.
- Melaporkan hasil diskusi di hadapan teman-teman dan guru.
- Memberikan tanggapan positif untuk setiap kelompok.

- Melalui pengamatan pada model dan demonstrasi siswa dapat ditemukan fakta bahwa beberapa bentuk benda sulit bergerak.
- Mencari penyebab / pengaruh dari sulitnya suatu benda bergerak.
- Mengerjakan lembar kerja siswa secara berkelompok.
- Melalui benda yang diperlihatkan guru, siswa membilang banyak benda.
- Mencari kartu bilangan yang tepat dengan banyak benda tersebut (21-50).
- Membaca bilangan tersebut.

- Melakukan hal yang sama dengan cara membilang benda dan mencari kartu bilangan yang tepat.
- Menugaskan siswa untuk menentukan banyak benda dan siswa lain untuk mencari kartu bilangannya.
- Membaca tiap kartu bilangan dengan tepat.

Pertemuan kedua: 3 x 35 menit (Bahasa Indonesia, IPS, Matematika)

- Memperhatikan wacana pendek yang terdiri dari 3-5 kata yang ditulis oleh guru di papan tulis.
- Membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat untuk tiap kalimat.
- Membaca kalimat secara individual, kelompok dan klasikal dengan suara nyaring.
- Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek.
- Melakukan tanya jawab tentang isi bacaan.

- Diawali cerita guru tentang peristiwa yang menyenangkan, memotivasi siswa untuk mengingat kembali peristiwa yang menyenangkan yang pernah dialaminya.
- Menceritakan pengalaman yang menyenangkan kepada teman dan guru dengan cara tidak formal (antara guru-siswa). Siswa duduk dengan cara berkelompok.
- Memberi tanggapan dan sambutan positif bagi siswa yang berani menyampaikan ceritanya. Dan terus memotivasi bagi siswa yang masih malu.

- Melalui benda yang diperlihatkan guru, siswa membilang banyak benda.
- Mencari kartu bilangan yang tepat dengan banyak benda tersebut.
- Memperhatikan bilangan yang diperlihatkan guru melalui kartu bilangan.
- Membaca nama bilangan tersebut dengan suara nyaring baik individual maupun klasikal.
- Bilangan yang telah dibacanya dengan benar ditulis di papan tulis dengan bentuk tulisan yang benar.

Pertemuan ketiga: 3 x 35 menit (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA)

- Memperhatikan wacana pendek yang terdiri dari 3-5 kata yang ditulis oleh guru di papan tulis.
- Membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat untuk tiap kalimat.
- Membaca kalimat secara individual, kelompok dan klasikal dengan suara nyaring.
- Membaca dengan memperhatikan tempat jeda panjang.
- Melakukan tanya jawab tentang isi bacaan.

- Menyebutkan bilangan yang tepat untuk jumlah sekumpulan benda.
- Menuliskan di udara bentuk bilangan 21-50.
- Menuliskan bilangan yang sesuai dengan banyak benda pada papan tulis.
- Membaca nama bilangan yang tertera pada papan tulis.
- Mengerjakan latihan menuliskan lambang bilangan dan membacanya secara individual dan klasikal.

- Melalui pengamatan pada model demonstrasi, siswa dapat menemukan fakta bahwa beberapa benda dapat bergerak dengan bantuan tangan, kaki atau alat lain.
- Melalui demonstrasi siswa membuktikan bahwa benda dapat bergerak karena benda lain.
- Mengerjakan LKS secara berkelompok.
- Melaporkan hasil pengamatan dan diskusi.
- Memberi penilaian dan penghargaan pada tiap kelompok.

Pertemuan ke empat: 2 x 35 menit (Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Sunda)

- Memperhatikan wacana pendek yang terdiri dari 3-5 kata yang ditulis oleh guru di papan tulis.
- Membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat untuk tiap kalimat.
- Membaca kalimat secara individual, kelompok dan klasikal dengan suara nyaring.
- Membaca dengan memperhatikan tempat jeda pendek dan panjang.
- Melakukan tanya jawab tentang isi bacaan.

- Menuliskan bilangan secara acak.
- Membaca bilangan-bilangan yang tertulis di papan tulis.
- Menyusun (mengurutkan) bilangan dengan pola yang teratur dari bilangan yang terkecil dengan benar.
- Membaca bilangan yang telah disusun berurut dari bilangan yang terkecil.
- Menulis bilangan yang telah berurutan.

- Memperhatikan model (gambar seri/tunggal peristiwa) yang diperlihatkan guru dengan miara hayam.
- Menceritakan isi gambar seri/tunggal dengan bahasa sendiri yang mudah dimengerti.
- Membuat kalimat yang sesuai dengan peristiwa yang ada pada gambar seri/tunggal.
- Melakukan tanya jawab tentang isi gambar tunggal/seri.

Pertemuan ke lima: 3 x 35 menit (Basa Sunda, Matematika, Bahasa Indonesia)

- Memperhatikan model (gambar seri/tunggal peristiwa) yang diperlihatkan guru dengan judul miara ucing.
- Menceritakan isi gambar seri/tunggal dengan bahasa sendiri yang mudah dimengerti.
- Membuat kalimat yang sesuai dengan peristiwa yang ada pada gambar seri/tunggal.
- Melakukan tanya jawab tentang isi gambar tunggal/seri.

- Menuliskan bilangan secara acak.
- Membaca bilangan-bilangan yang tertulis di papan tulis.
- Menyusun (mengurutkan) bilangan dengan pola yang teratur dari bilangan yang terkecil dengan benar.
- Membaca bilangan yang telah disusun berurut dari bilangan yang terkecil.
- Menulis bilangan yang telah berurutan.

- Menyimak penggalan cerita yang ditulis guru.
- Membaca penggalan cerita dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar.
- Menunjukkan kata-kata khusus yang berhubungan dengan tema peristiwa.
- Menuliskan kata-kata khusus pada buku tulis dan mencari artinya dengan bimbingan guru.

Pertemuan ke enam: 4 x 35 menit (Seni Budaya dan Keterampilan, Bahasa Indonesia, IPS)

- Menceritakan sebuah pengalaman yang berkesan, atau benda yang disukai.
- Menggambarkan sebuah peristiwa melalui gambar ekspresi.
- Menceritakan isi gambar dengan bahasa sendiri.
- Memberi warna yang disukai dan sesuai dengan peristiwa atau benda sebenarnya.
- Memberi tanggapan positif (penilaian guru melalui lisan) terhadap karya yang bagus.
- Memajang hasil karya semua siswa, siswa memberikan penilaian terhadap hasil karya temannya.

- Menyimak penggalan cerita yang ditulis guru.
- Membaca penggalan cerita dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar.
- Menunjukkan kata-kata khusus yang berhubungan dengan tema peristiwa.
- Menuliskan kata-kata khusus pada buku tulis dan mencari artinya dengan bimbingan guru.

- Diawali cerita guru tentang peristiwa yang menyenangkan, memotivasi siswa untuk mengingat kembali peristiwa yang menyenangkan yang pernah dialaminya.
- Menceritakan pengalaman yang menyenangkan kepada teman atau guru dengan cara tidak formal (antara guru-siswa). Siswa duduk dengan cara berkelompok.
- Memberi tanggapan dan sambutan positif bagi siswa yang berani menyampaikan ceritanya. Dengan terus memotivasi bagi siswa yang masih malu.

MINGGU KE III

Pertemuan pertama: 3 x 35 menit (IPA, PKn, Matematika)

- Melalui pengamatan pada model dan demonstrasi, siswa dapat menemukan fakta bahwa beberapa benda dapat bergerak dengan bantuan benda lain.
- Mengerjakan tugas secara individual.
- Menyampaikan hasil tugas.

- Melalui diskusi sederhana dalam kelompok dan pengalaman, siswa mencari informasi tentang hal-hal yang pernah diterima dari pihak sekolah (guru, penjaga, Kepala Sekolah, perpustakaan).
- Mengelompokkan informasi tersebut yang termasuk hak anak sebagai siswa pada sekolah tersebut.
- Menjelaskan bahwa yang diterima dari sekolah merupakan hak anak sebagai siswa pada sekolah tersebut.
- Menceritakan pengalaman yang berhubungan dengan hak anak sebagai siswa.

- Menulis bilangan secara acak.
- Membaca bilangan-bilangan yang tertulis di papan tulis.
- Menyusun (mengurutkan) bilangan dengan pola yang teratur dari bilangan yang terbesar dengan benar.
- Membaca bilangan yang telah disusun berurut dari bilangan yang terbesar.
- Menulis bilangan yang telah berurutan.

Pertemuan ke dua: 3 x 35 menit (Bahasa Indonesia, IPS, Matematika)

- Memperhatikan puisi yang dibacakan guru yang diambil dari syair lagu anak-anak yang terdiri dari 5 baris.
- Mendeklamasikan puisi tersebut secara klasikal dengan intonasi dan lafal yang baik.

- Mendeklamasikan puisi dengan ekspresi yang baik, melalui gaya dan mimik yang wajar.
- Diawali cerita guru tentang peristiwa yang menyenangkan, memotivasi siswa untuk mengingat kembali peristiwa yang menyenangkan yang pernah dialaminya.
- Menceritakan pengalaman yang menyenangkan kepada teman atau guru dengan cara tidak formal (antara guru-siswa). Siswa duduk dengan cara berkelompok.
- Memberi tanggapan dan sambutan positif bagi siswa yang berani menyampaikan ceritanya. Dengan terus memotivasi bagi siswa yang masih malu.
- Menuliskan beberapa bilangan dengan pola teratur loncat 2.
- Membaca bilangan loncat 2.
- Menyebutkan bilangan selanjutnya (loncat 2).
- Melengkapi urutan bilangan loncat 2 dengan benar.

Pertemuan ke tiga: 3 x 35 menit (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA)

- Memperhatikan puisi yang dibacakan guru yang diambil dari syair lagu anak-anak yang terdiri dari 5 baris.
- Mendeklamasikan puisi tersebut secara klasikal dengan intonasi dan lafal yang baik tanpa melihat buku.
- Mendeklamasikan puisi dengan ekspresi yang baik, melalui gaya dan mimik yang wajar.
- Secara bergiliran tampil ke depan kelas.
- Menuliskan beberapa bilangan dengan pola teratur loncat 3.
- Membaca bilangan loncat 3.
- Menyebutkan bilangan selanjutnya (loncat 3).
- Melengkapi urutan bilangan loncat 3 dengan benar.
- Menuliskan di buku latihan bilangan loncat 3 dengan benar.
- Melalui pengamatan pada model dan demonstrasi, siswa dapat menemukan fakta bahwa beberapa benda dapat bergerak dengan bantuan benda lain.
- Mengerjakan tugas secara individual.
- Menyampaikan hasil tugas.

Pertemuan ke empat: 3 x 35 menit (Bahasa Indonesia, Matematika, Basa Sunda)

- Memperhatikan kalimat yang ditulis di papan tulis.
- Membaca kalimat yang ditulis di papan tulis.
- Menyalin kalimat yang ditulis di papan tulis dengan menggunakan huruf lepas terlebih dahulu dengan memperhatikan bentuk huruf.
- Menyalin kalimat dengan tulisan tegak bersambung.

- Menuliskan beberapa bilangan dengan pola teratur loncat 4.
- Membaca bilangan loncat 4.
- Menyebutkan bilangan selanjutnya (loncat 4).
- Melengkapi urutan bilangan loncat 4 dengan benar.
- Menuliskan di papan tulis bilangan loncat 4.

- Memperhatikan kalimat lepas yang terdiri dari dua kata, yang ditulis guru pada papan tulis, kalimat sesuai tema.
- Mengikuti guru dalam membaca agar intonasi dan pelafalannya baik.
- Membaca sendiri tanpa bimbingan guru dengan suara nyaring secara klasikal.
- Secara bergiliran siswa membacanya dengan intonasi dan pelafalan yang benar.

Pertemuan ke lima: 3 x 35 menit (Basa Sunda, Bahasa Indonesia, Matematika)

- Memperhatikan kalimat lepas yang terdiri dari dua kata, yang ditulis guru pada papan tulis, kalimat sesuai tema.
- Mengikuti guru dalam membaca agar intonasi dan pelafalannya baik.
- Membaca sendiri tanpa bimbingan guru dengan suara nyaring secara klasikal.
- Secara bergiliran siswa membacanya dengan intonasi dan pelafalan yang benar.

- Menuliskan beberapa bilangan dengan pola teratur loncat 5.
- Membaca bilangan loncat 5.
- Menyebutkan bilangan selanjutnya (loncat 5).
- Melengkapi urutan bilangan loncat 5 dengan benar.
- Mengerjakan soal latihan secara berkelompok.

- Memperhatikan kalimat yang didiktekan guru.
- Menulis kalimat yang didiktekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung.
- Membaca kalimat yang telah ditulis, agar terbaca oleh siswa sendiri, dan diperbaiki bila ada kesalahan.

Pertemuan ke enam: 3 x 35 menit (IPS, Seni Budaya dan Keterampilan, Bahasa Indonesia)

- Melakukan percobaan untuk mengenal warna tambahan, dari paduan warna-warna dasar dengan menggunakan cat air.
- Menyebutkan warna baru hasil dari paduan 2 warna dasar yang berbeda.
- Mewarnai bentuk dengan warna tambahan.

- Memperhatikan puisi yang ditulis guru di papan tulis.
- Memperhatikan bentuk huruf setiap kalimat.
- Memberi tanda untuk huruf yang harus menggunakan huruf besar.
- Menuliskan puisi tersebut pada buku tulisan dengan bentuk huruf yang baik dan benar.

C. Kegiatan Akhir

- Membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan.
- Melakukan tanya jawab dengan pemberian reward.
- Mengerjakan post tes.
- Pemberian PR/tugas.

V. Alat dan Sumber Belajar

- Buku Sumber:
 1. Buku Pengetahuan sosial SD kelas 1, Penerbit Erlangga.
 2. Buku Sains SD kelas 1, Penerbit Erlangga.
 3. Buku Pendidikan Kewarganegaraan kelas 1 SD, Penerbit Grafindo Media Pratama.
 4. Buku Pelajaran Matematika SD kelas 1, Penerbit Erlangga.
 5. Buku Bina Bahasa Indonesia dan Sastra SD kelas 1, Penerbit Erlangga.
 6. Buku Saya Ingin Terampil dan Kreatif SD kelas 1, Penerbit Grafindo.
 7. Buku Piwulang Basa SD kelas 1, Penerbit Geugeur Sunten.

- Alat Peraga:
 1. Aneka benda yang berbeda bentuk dan warna.
 2. Gambar anak yang sedang berada di rumah, di sekolah.
 3. Kartu huruf.
 4. Kartu bilangan.
 5. Manik-manik, kelereng, batu-batuan, kerang.
 6. Kertas gambar dan pewarna, contoh gambar ekspresi tentang alam sekitar.

Ayo isi bersama-sama daftar dibawah ini, kalian boleh bertanya pada siapa saja!
Bertanyalah dengan sopan!

| NO | Hak anak di rumah | Hak anak di sekolah |
|----|-----------------------|------------------------------|
| 1 | Mendapat kasih sayang | Mendapat pelajaran dari guru |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |

IPA

Setelah kalian melakukan percobaan sederhana, Ayo kalian isi bersama kelompokmu daftar di bawah ini!

| No | Benda Yang Mudah Bergerak | Benda Yang Sulit Bergerak |
|----|---------------------------|---------------------------|
| 1 | Bola | Meja |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| 7 | | |
| 8 | | |
| 9 | | |
| 10 | | |

- Nama Kelompok :
 Anggota Kelompok :
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

Pangkalan Bun, ..., ..2010
 Guru Kelas I

Mengetahui,
 Kepala Sekolah
 Pangkalan Bun,
 AMINAH

[Signature]
 CAKI.S.Pd.

NIP. 195212261975112002

NIP. 196503101985092002



BADAN PELAKSANA KULIAH KERJA NYATA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
TAHUN AKADEMIK 2009/2010

Alamat : Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya-Kalimantan Tengah 73112
Telp. (0536) 3239447, 3226356, 3221438 Fax 3222105

SERTIFIKAT

Nomor: 31/BP-KKN/STAIN/3/2010

Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Program Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Guru Agama Islam Sekolah/Madrasah Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun Akademik 2009/2010, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : *Zaenab*
NIM : 082 111 1055
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

telah mengikuti dan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Program Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Guru Agama Islam Sekolah/Madrasah Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya Tahun Akademik 2009/2010 se-Kalimantan Tengah dengan nilai : B.

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 30 Maret 2010

Ketua BP-KKN

Sekretaris BP-KKN

[Signature]
Dra. Handanah, M.Ag
NIP. 19630504 199103 2 002

[Signature]
Ali Iskandar Zulkarnain, M.Pd
NIP. 19700725 200312 1 001

Mengetahui:

Ketua STAIN Palangka Raya,

[Signature]
Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag
NIP. 19630118 199103 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
Jalan Sutan Syahrir No. 60 Pangkalan Bun (74111) Kalimantan Tengah
Telp. (0532) 21421, Fax. (0532) 24935

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 421.3/ 30 /Skr/Dikpora

Berdasarkan Surat dari Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya Nomor : Sti.15.8/TL.00/2529/2009 tanggal, 31 Desember 2009 perihal Mohon Ijin Observasi/ Penelitian. Sehubungan dengan perihal tersebut diatas, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Kotawaringin Barat memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : ZAENAB
NIM : 082 111 1055
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S - 1

Untuk mengadakan Observasi/ Penelitian pada SDN Raja 2 Pangkalan Bun Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal, 4 Januari 2010 s.d. 4 Maret 2010. Observasi/ Penelitian adalah dalam rangka Penyusunan Skripsi untuk kepentingan penyelesaian studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya. Adapun Judul Skripsi atau yang menjadi objek observasi/ penelitian adalah : " PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I DI SDN RAJA 2 PANGKALAN BUN".

Dengan ketentuan sebagai berikut ;

1. Selama melaksanakan Observasi/ Penelitian agar tetap mengikuti jadwal dan ketentuan yang berlaku disekolah tersebut.
2. Melaporkan hasil Observasi/ Penelitian kepada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab. Kotawaringin Barat 1 (satu) Exemplar yang sudah disahkan/diketahui oleh pejabat yang berwenang pada Lembaga/ Sekolah Tinggi yang bersangkutan.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pangkalan Bun
Pada Tanggal : 21 Januari 2010



H. MUHAMMAD YADI
Pembina Tingkat I
NIP. 19610420 198903 1 009

Tembusan :

1. Kepala SDN Raja 2 Pangkalan Bun
2. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
CABANG DINAS KECAMATAN ARUT SELATAN
SDN-2 RAJA PANGKALAN BUN**

Alamat : Jl. Pangeran Diponegoro No. 02 Pangkalan Bun

SURAT KETERANGAN

No. 422.1/ 78 / SDN-40 / Dikpora

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Kepala SDN 2 Raja Pangkalan Bun Kotawaringin Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ZAENAB
NIM : 0821111055
Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Jenjang : STRATA (S-1)
Alamat : Jl. Pasanah Gg. Banteng Sidorejo Pangkalan Bun

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SDN 2 Raja Pangkalan Bun Kelurahan Raja Kabupaten Kotawaringin Barat dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Raja 2 Pangkalan Bun Kotawaringin Barat". Sesuai dengan surat ijin penelitian :

No : 421.3/30/Sekr/Dikpora
Tanggal : 21 Januari 2010
Dimulai dari tanggal 21 Januari s.d 21 Maret 2010

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalan Bun, 30 Maret 2010
Kepala SDN 2 Raja

UTIN AMINAH
NIP. 19521226 197511 2 002





DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax 22105 Palangkaraya 73112

Palangka Raya, 31 Desember 2009

Nomor : Sti.15.8/TL.00/2529/2009.
Lampiran : 1 (Satu) Proposal.
Perihal : Mohon Ijin Observasi /Penelitian.

Kepada

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda
Dan Olah Raga Kab Kotawaringin Barat
di -
Pangkalan Bun

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya adalah membuat Skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan Izin Penelitian Lapangan kepada :

Nama : Zaenab
NIM : 082 111 1055
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Jenjang : Strata (1)
Lokasi Penelitian : SDN Baja 2 Pangkalan Bun
Judul Skripsi : " PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS I
DI SDNA BAJA 2 PANGKALAN BUN "

Metode : Kualitatif, Deskriptif , Interpretasi, Observasi , Angket
dan Dokumentasi

Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 4 Januari s/d
4 Maret 2010

Sebagai bahan pertimbangan terlampir Proposal Penelitian, demikian atas perhatian dan pertimbangan Bapak disampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya (Sebagai Laporan)
2. Yth. Kepala SDN BAJA 2 Pangkalan Bun
3. Arsip.



Foto 7 : Ketika Wawancara dengan Guru Kelas I SDN Raja 2 Pangkalan Bun



Foto 8 : Bersama setelah Wawancara di SDN Raja 2 Pangkalan Bun



Foto 1 : Ketika Proses Belajar Mengajar di Kelas I SDN Raja 2 Pangkalan Bun



Foto 2 : Ketika Proses Belajar Mengajar di Kelas I SDN Raja 2 Pangkalan Bun



Foto 3 : Keadaan Lokasi Penelitian SDN Raja 2 Pangkalan Bun



Foto 4 : Keadaan Lokasi Penelitian SDN Raja 2 Pangkalan Bun



Foto 5 : Keadaan Lokasi Penelitian SDN Raja 2 Pangkalan Bun

| DAFTAR GURU BERKUALIFIKASI GURU SDN RAJA 2 PANGKALAN BUN TAHUN AJARAN 2017/2018 | | | | | | | | | | |
|---|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| No | NAMA GURU | PANGKAT | JABATAN | NO. NIK | NO. SIP | NO. SIP | NO. SIP | NO. SIP | NO. SIP | NO. SIP |
| 1 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 2 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 3 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 4 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 5 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 6 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 7 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 8 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 9 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 10 | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |

Foto 6 : Data Guru SDN Raja 2 Pangkalan Bun

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : ZAENAB

Tempat Tanggal Lahir : Kudus, 12 Nofember 1964

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pendidikan : 1. SD Tanwirul Qudub 1979
2. SMP Alislam 1982
3. PGAN Kudus 1985
4. D.II STAIN Palangka Raya 2001

Alamat : Jl.Pasanah Gg Banteng 5 Kel Sidoarjo
RT 24 Pangkalan Bun

Nama Orangtua

Ayah : Djaman (Alm)

Ibu : Ponirah (Alm)

Palangka Raya, Juni 2010

ZAENAB